

**STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI PROGRAM
LINEAR PADA MASA PANDEMI COVID-19**



Oleh :

Lina Selfiana

170103095

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS
TARBIAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) MATARAM MATARAM**

2021

**STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI PROGRAM LINEAR
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri

Mataram Untuk Melengkapi Persyaratan

Pencapai Gelar



Oleh :

Lina Selfiana

170103095

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBIAH

DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MATARAM

2021



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA**

*Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram*

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Lina Selfiana, NIM: 170103095 dengan judul, "Strategi Pembelajaran Matematika Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi Covid-19. Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 2 Desember 2021

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I

Dr. H. SUBKI, M. Pd.I
NIP. 196612312000031010

Pembimbing II

Dr. ALKUSAERI, M. Pd
NIP. 198008022006041002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

Jl. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

NOTA DINAS

Hal. Munaqasyah

Mataram, 2/12/2021

Kepada

Yth Rektor UIN Matram

di Mataram

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama mahasiswa : Lina Selfiana

Nim : 170103095

Jurusan prodi : Tadris Matematika

Judul : Strategi Pembelajaran Matematika Pada Materi Program
Linear pada Masa Pandemi Covid-19

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiah Dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi

Pembimbing I

Dr. H. SUBKI, M. Pd.I
NIP. 196612312000031010

Pembimbing II

Dr. ALKI SAERI, M. Pd
NIP. 198008022006041002

ini dapat segera dimunaqasyahkan

wassalamu 'alaikum Wr. Wb



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lina Selfiana

NIM : 170103095

Jurusan : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan dan keguruan Universitas Islam Negeri
UIN Mataram

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Strategi Pembelajaran Matematika Pada Materi Program Linear pada Masa Pandemi Covid-19” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dibelakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap dianulir gelar kesarjanaan saya dengan ketentuan yang berlaku di UIN mataram.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 23 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Lina Selfiana
NIM. 170103095

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Lina Selfiana, NIM: 170103095 dengan judul “Strategi Pembelajaran Matematika Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi Covid-19”, telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal _____

Dewan Penguji

Dr. H. Subki, M.Pd.I
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Dr. Alkusaeri, M.Pd
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

H. M. Habib Husnial Pardi, M.A
(Penguji I)

Hesikumalasari, M.Si
(Penguji II)

Mengetahui,
Dekan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Sumarin, M.H.I
NIP. 19761232005011006

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“sesungguhnya ALLAH tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka mengubah keadaan mereka sendiri”.

Perpustakaan  Mataram
(QS Ar-ra'd :11)

PERSEMBAHAN



*“ku persembahkan skripsi ini
untuk kedua orangtua ku,
almamaterku, guruku dan
dosen”*

Perpustakaan UIN Mataram

Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan Rahmat, anugerah, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan proposal skripsi dengan judul “ Strategi Pembelajaran Matematika Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi Covid-19” dapat diselesaikan dengan baik. Salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Dr. H.Subki, M.Pd.I sebagai pembimbing I dan Dr. Al Kusaeri, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, konsultasi secara terus menerus sehingga skripsi ini lebih matang dan selesai.
2. Dr. Al Kusaeri, M.Pd selaku ketua Prodi Tadris Matematika, atas kebijaksanaan dan segala upaya dalam mengurus dan memajukan jurusan matematika.
3. Dr. Hj. Lubna, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK).
4. Prof. Dr. H. Mutawali, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

5. Bapak dan Ibu dosen prodi Tadris Matematika, atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan tanpamengetal lelah.
6. Kedua Orang tua, kakak, adik, dan semua keluarga tercinta yang tanpa lelah terus memberikan dukungan moral, material, dan do'a semangat bagi penulis.
7. Teman-teman Dclass yang selalu memberikan semangat untuk berjuang bersama menyelesaikan tugasakhir ini.
8. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah ikut berkontribusi dalam penulisan dan penyusunan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa sebagai hamba Allah SWT, tidak lepas dari segala kehilafan dan keterbatasan. Maka dari itu kritik dan saran dalam penulisan ini akan sangat membantu untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya. Penulis berharap semoga segala bantuan yang telah di berikan oleh berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Semoga proposal skripsi ini bermamfaat bagi pembacanya. Amiin.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram
Penulis

Lina Selfiana
170103095

DAFTAR ISI
HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	9
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	16
G. Metode Penelitian.....	30
H. Sistematika Pembahasa.....	41
I. Rencana Jadwal penelitian.....	43
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN	
A. Paparan data.....	44
B. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
C. Strategi pembelajaran matematika pada materi program linear pada masa pandemi covid-	49
D. Cara Belajar Siswa Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi Covid-19	54
E. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Dan Siswa Dan Cara Mengatasi Masalah Tersebut.....	56
BAB III PEMBAHASAN	
A. Strategi Pembelajaran Matematika Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi Covid-19.....	60
B. Cara Belajar Siswa Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi Covid-19	62
C. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Dan Sisw Dan Cara Mengatasi Kendala Tersebut.....	64

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya	15
Tabel 1.2 Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian.....	43
Tabel 2.1 Keterangan Waktu Pengumpulan Data	44
Tabel 2.2 Jabatan Dan Periode Kepala Sekolah SMAN 1 Wanasaba	45
Tabel 2.3 Luas Area Sekolah.....	46
Tabel 2.4 Jumlah Peserta Didik Tahun 2020/2021.....	49



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	hasil pengumpulan tugas salah satu peserta didik melalui GC	53
Gambar 2.2	hasil pengumpulan tugas salah satu peserta didik melalui WA	54
Gambar 3.1	rekaman absen salah satu peserta didik pada aplikasi GC.	62
Gambar 3.2	bukti fisik peserta didik menggunakan brainly sebagai alternatif penyelesaian soal	63
Gambar 3.3	bukti fisik menggunakan aplikasi YouTube untuk media belajar	64



Perpustakaan UIN Mataram

Strategi Pembelajaran Matematika Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi Covid-19

Oleh :

Lina Selfiana

NIM.170103095

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya musibah *covid-19*. *Covid-19* diketahui telah menyebar sampai ke penjuru dunia sehingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung hingga saat ini. Dampak pandemi terhadap pendidikan diseluruh dunia yang mengarah kepada penutupan secara menyeluruh lembaga pendidikan dari Perguruan Tinggi Sampai Pendidikan Anak Usia Dini. Untuk menyikapi ini, guru perlu menentukan atau merancang strategi pembelajaran yang tepat digunakan pada masa pandemi. Fokus yang dikaji dalam skripsi ini adalah (1) bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru matematika pada materi program linear pada masa pandemi covid-19 di SMAN1 Wanasaba? (2) bagaimana cara belajar matematika siswa pada materi program linear pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Wanasaba? (3) apakah kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?.

Jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah obserasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan metode analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa [1] adapaun cara guru mengajar matematika pada masa pandemi covid-19 yaitu, penyesuaian jadwal, melakukan tahap persiapan, dan guru juga menerapkan beberapa metode pembelajaran salah satunya dalah metode diskusi. [2] adapun beberapa cara siswa dalam belajar matematika di materi program linear yaitu, membaca dan mencoba soal-soal latihan yang ada di modul dan belajar melalui aplikasi atau media lainnya seperti youtube, google,dll. [3] dalam setiap melakukan apapun pasti memiliki kendala, kendala yang di alami oleh guru dan siswa disaat belajar matematika pada materi program linear

pada saat pandemi yaitu, tidak menguasai teknologi, kurangnya minat belajar siswa, minimnya kuota internet, banyak siswa tidak memiliki hp android yang canggih, buku paket pendukung dan kurangnya pengawasan oleh orangtua.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Program Linear, Pandemi Covid



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang ini, di akhir tahun 2019 manusia berada dalam situasi yang kurang baik, yakni sedang berada dalam kondisi pandemi *Covid-19* (Corona Virus Disease) yang sedang melanda manusia hampir seluruh dunia. *Covid-19* merupakan corona virus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, china pada tahun 2019.¹ *Covid-19* diketahui telah menyebar sampai ke penjuru dunia sehingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung hingga saat ini. Setiap hari data *Covid-19* di dunia mengabarkan bertambahnya data dan dampak *Covid-19* pada awal Maret 2020. Indonesia secara tidak langsung menerapkan kebijakan belajar, ibadah, bekerja dan segala jenis kegiatan dilakukan di rumah saja. Hal ini dilakukan untuk memutuskan mata rantai penularan *Covid-19* sehingga dampak pandemi terhadap pendidikan diseluruh dunia yang mengarah kepada penutupan secara menyeluruh lembaga pendidikan dari Perguruan Tinggi Sampai Pendidikan Anak Usia Dini.² Di tengah wabah *Covid-19* banyak membawa perubahan dan banyak dikeluarkannya kebijakan untuk masing-masing lembaga untuk diterapkan. Perubahan juga terjadi pada dunia pendidikan dengan adanya kebijakan pembelajaran yang harus datang ke sekolah menjadi diam di rumah saja.

Dampak lain dari *Covid-19* yaitu melemahnya prekonomian indonesia. Banyak perusahaan yang melakukan PHK kepada pekerjaannya. Akibatnya banyak yang mengalami kelaparan karena kehilangan pekerjaan. Selain itu, tuntutan hidup semakin tinggi, contohnya seperti pembelian pulsa listrik, kuota untuk meminimalisir kebosanan di rumah saja. Dampak buruk juga terjadi pada sistem pendidikan yang ada di indonesia. Menteri mengambil kebijakan

¹ Wahyudin Darmalaksana Dkk, "Analisis Pembelajaran *Online* Masa WFH pandemic COVID-19 Sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21", *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.

² Najila Indah Nurani ,dkk, "Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis *Daring* Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi COVID-19", *jurnal PGSD*, Vol.6, 2020, hlm. 52

untuk melaksanakan pembelajaran di rumah masing-masing. Surat Edaran yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Corona Virus Disease (*Covid-19*) pada satuan pendidikan yang menyatakan bahwa merumah belajarkan sekolah dan perguruan tinggi. Langkah ini diputuskan dengan tujuan memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*, dan kegiatan pembelajaran tatap muka diubah menjadi pembelajaran *Daring* untuk semua jenjang pendidikan.³

Suka maupun tidak suka, perubahan pola kehidupan yang baru dikenal dengan sebutan PSBB (pembatasan sosial berskala besar), yang menjadikan semua pihak, baik guru, orang tua maupun peserta didik siap beralih melalui pendekatan belajar dengan cara yang berbeda dari sebelumnya yaitu dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi serta media elektronik dalam menunjang keberhasilan proses pengajaran dengan cara yang baru. Pembelajaran di tengah pandemi harus tetap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, para orang tua dan guru harus tetap bisa berkolaborasi bersama dalam menjalankan proses pembelajaran yang efektif dan baik. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Elyana,2020) menyebutkan perlu adanya suatu kesesuaian yang positif atau kesinkronan antara guru dengan orang tua pada masa *work from home* (WFH), agar tidak terjadinya miskomunikasi mengalihkan beban pengajaran dari sekolah ke rumah saja.

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plance, method, or series of activities designed to achives particular education goal* (J.R. David,1976). Jadi dengan demikian, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴ Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu cara, seperangkat cara, teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau siswa dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan

³ Selvi Loviana, Waskita Niti Baskara,” Dampak Pandemi COVID-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika Iain Metro Lampung”, *jurnal Epsi lon*, Nomor 2, Vol 1, 2020, hlm. 61-63

⁴ Wina Sanjaya, “*Strategi Pembelajaran*”, (jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm.126.

tingkah laku atau sikap.⁵ Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun siswa pada proses pembelajaran. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata pembentukannya, yaitu strategi dan pembelajaran. Kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan pembelajaran berarti upaya pembelajaran siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya pembelajaran siswa. Sebagai suatu cara strategi pembelajaran dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan tersendiri.⁶

Pembelajaran matematika adalah suatu kegiatan belajar ilmu pengetahuan menggunakan nalar dan memiliki rencana terstruktur dengan melibatkan pikiran serta aktivitas dalam mengembangkan kemampuan pemecahan suatu masalah dan menyampaikan informasi atau gagasan (Wandini dan Banura, 2019). Menurut Solichin (2006) prinsip belajar matematika ada tiga. Pertama, yaitu perhatian dan motivasi sebagai pendorong aktivitas belajar peserta didik. Kedua, keaktifan sebagai sikap positif dan daya penggerak peserta didik untuk Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Matematika berinisiatif melakukan aktivitas belajar. Ketiga, yaitu perlu terlibat langsung dan pengalaman supaya peserta didik dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas yang ada. Dalam pembelajaran matematika dituntut kegiatan mental yang relatif tinggi (Karso, 2014). Oleh karena itu peserta didik harus senantiasa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

⁵ Bambang warista, "*Teknologi pembelajaran Landasan & Aplikasinya*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008) , hlm.267-268.

⁶ Made Wena, *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 2.

Strategi pembelajaran sangatlah penting untuk para pendidik (guru), strategi dalam belajar matematika tidak sama dengan belajar ilmu-ilmu yang lain. Dalam belajar matematika, konsep-konsep yang ada harus dipahami, tidak cukup dihafal saja. Menurut Hudojo, jika matematika dipelajari dengan hafalan saja maka siswa akan menjumpai kesulitan, sebab bahan pelajaran yang diperoleh dengan hafalan belum siap dipakai untuk pemecahan masalah.⁷ Hal ini penting bagi peserta didik untuk mendapatkan pengajaran matematika dengan strategi yang sudah dirancang oleh pendidik (guru) dimasa pandemi atau masa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Pada masa sekarang ini, belajar matematika harus memahami konsepnya, tidak cukup dengan menghafal dan kemudian mengerjakan latihan soal matematika. Mempelajari matematika haruslah dengan bertahap dan berurutan, harus memahami materi sebelumnya untuk memulai materi selanjutnya. Syarat paling esensial untuk terjadinya pembelajaran matematika yang baik adalah para pengajar matematika harus menguasai bahan / materi matematika yang di ajarkan. Oleh karena itu strategi pembelajaran matematika sangat penting untuk dirancang, agar tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di SMAN 1 Wanasaba, kondisi belajar saat ini sangatlah berbeda dengan kondisi sebelum adanya Corona Virus Disease (*Covid-19*). Sebelum masa pandemi, SMAN 1 Wanasaba melakukan kegiatan belajar secara normal. Kegiatan wajib sekolah yang dimulai dari pukul 07.30 – selesai, dari hari senin-sabtu tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan tatap muka. Pada masa pandemi *Covid-19*, SMAN 1 Wanasaba melaksanakan PSBB seiring dengan dikeluarkannya surat edaran oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Corona Virus Disease (*Covid-19*) pada satuan pendidikan yang menyatakan bahwa merumah belajarkan sekolah dan perguruan tinggi. Selama PSBB SMAN 1 wanasaba melaksanakan belajar dengan berbagai cara.⁸

⁷ Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Matematika*, (Malang: Jurusan Matematika Universitas Negeri Malang, 2003.)

⁸ Hasil *observasi* di SMAN1 Wanasaba, tang gal 23 Desember 2020

Dari hasil wawancara dengan Ibu Liana Suci Yanti, S.Pd sebagai salah satu guru matematika wajib, peneliti mendapatkan informasi terkait strategi pembelajaran matematika pada masa pandemi, Ibu Liana mengatakan bahwa “strategi pembelajaran matematika pada masa pandemi tidaklah mudah terlebih lagi pada materi program linear yang merupakan materi awal saat dilakukannya peralihan pembelajaran dari tatap muka ke online, sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang ekstra dalam menyiapkan pembelajaran maupun teknik mengajar siswa. Bukan hanya belajar mengajar di sekolah saja yang terkena dampak adanya Corona Virus Disease-19 ini namun semua kalangan masyarakat juga terkena dampaknya, semua aktifitas bekerja, ibadah dan kegiatan lainya dilakukan di rumah saja atau disebut dengan PSBB.”⁹

Untuk menyikapi ini, tenaga pendidik (guru) harus memikirkan bagaimana caranya agar tetap dilakukan pembelajaran di tengah wabah *Covid-19*. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik (guru) tidak terlepas dari penerapan strategi pembelajaran, diharapkan penyampaian materi pelajaran tersebut, dapat diserap dan dipahami oleh siswa, karena hal ini berdampak terhadap tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan menentukan atau merancang strategi pembelajaran yang tepat digunakan pada masa pandemi. Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan topik “**Strategi Pembelajaran Matematika Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi Covid-19**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru matematika pada materi program Linear pada masa pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Wanasaba?
2. Bagaimana cara belajar matematika siswa pada materi program Linear pada masa pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Wanasaba?

⁹Liana Suci Yanti, guru matematika, *Wawancara*, wanasaba 27 Desember 2020.

3. Apa kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan dari penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru matematika pada materi program Linear pada masa pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Wanasaba.
- b. Untuk mengetahui cara belajar matematika siswa pada materi program Linear pada masa pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Wanasaba.
- c. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dan cara mengatasi masalah pembelajaran matematika pada masa pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Wanasaba.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang strategi pembelajaran matematika Pada Materi Program Linear pada masa pandemi *Covid-19*.

b. Manfaat praktis

Secara praktis manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru terkait pentingnya strategi pembelajaran matematika Pada Materi Program Linear pada pandemi *Covid-19*.

2) Bagi peneliti

Memberikan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran matematika Pada Materi Program Linear pada masa pandemi *Covid-19*.

D. Ruang Lingkup Dan Setting Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Agar masalah dalam penelitian ini tidak menyimpang, dengan luasnya pembahasan yang terkandung dalam penelitian ini maka peneliti sengaja membatasi permasalahan pada pembahasan yang lebih mendalam dan spesifik. Pembahasan ini dimaksudkan agar dalam penelitian selanjutnya menuju kepada permasalahan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru matematika Pada Materi Program Linear pada masa pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Wanasaba?
- b. Cara belajar matematika siswa Pada Materi Program Linear masa pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Wanasaba?
- c. Kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?

2. Setting penelitian.

Setting penelitian adalah tempat penelitian dimana peneliti akan melakukan penelitian lapangan, penelitian ini berlokasi di SMAN 1 Wanasaba, terletak Di Dusun Baret Orong tepatnya di Belakang Kantor Camat Wanasaba, Desa Wanasaba, Kecamatan Wanasaba, Kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

Penelitian ini akan di laksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 di SMA N 1 Wanasaba. Subyek dalam penelitian ini meliputi guru matematika, dan peserta didik jurusan IPA kelas IX di SMA N 1 Wanasaba. Obyek dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam pembelajaran matematika Pada Materi Program Linear pada masa pandemi *Covid-19* di SMA N 1 Wanasaba.

E. Telaah Pustaka

Studi terdahulu adalah penelusuran terhadap studi dan karya-karya terdahulu yang terkait untuk menghindari duplikasi, plagiasi, reptisi , serta menjamin keaslian dan keabsahan peneliti yang

dilakukan, peneliti mendapatkan atau menemukan beberapa pendapat, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mastur, Lia Nur Atiqoh, Bela Dina “*Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*” *JPMI*, No. 2, Vol. 3, 2020.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kehadiran peneliti di MI Miftahul Huda adalah sebagai subyek penelitian, sedangkan prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan langkah tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data dengan mencatat atau mengutip dari dokumen atau prinsip-prinsip yang diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh langsung dari responden.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang ditempuh guru MI Miftahul Huda dalam melaksanakan pembelajaran di rumah atau *Daring* (dalam jaringan) pada masa pandemi *Covid-19* adalah memanfaatkan teknologi dan media sosial pada pembelajaran *Daring* siswa di rumah, menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua melalui group *WhatsApp* selama pembelajaran *Daring* di rumah, dan pembelajran *Daring* di rumah lebih menekankan kepada pendidikan karakter, life skill (kecakapan hidup), serta akhlaqul karimah. Faktor Yang Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran *Daring* Pada Masa Pandemi *Covid-19* antara lain: Tersedianya perangkat Handphone Android bagi sebagian besar wali murid. Mudahnya komunikasi antara guru dengan orang tua tentang kegiatan belajar siswa di rumah dengan memanfaatkan group *WhatsApp*. Sedangkan faktor yang menghambat antara lain tidak disiplin dalam hal waktu serta peran pendidikan cenderung lebih kepada orang tua dan guru hanya sebagai fasilitator.¹⁰

¹⁰ Muhammad Mastur, Dkk “Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran *Daring* Pada Masa Pandemi COVID-19”, *JPMI*, Nomor 2, Vol 3, 2020, hlm 79.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mastur, Lia Nur Atiqoh, Bela Dina terdapat persamaan dan perbedaan yang peneliti lakukan. Persamaanya adalah sama-sama meneliti dimasa pandemi *Covid-19*, sedangkan perbedaanya peneliti ini melakukan penelitian tentang upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran *Daring* MI Miftahul Huda. Kekurangan dalam penelitian ini yaitu penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara atau tanya jawab langsung dan dokumentasi saja, tidak menggunakan pengumpulan data observasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Najila Indah Nuranti, Din Azwar Uswatun, Luthfi Hamdani Maula dengan Judul “*Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19*” dalam jurnal *PGSD volume 6, 1 Januari-Juni 2020*.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan, dianalisis dan diajukan berupa kata-kata, serta berada pada kondisi alamiah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVB SD Aisyiah kota suka bumi tahun pelajaran 2019/2020. Sebanyak 20 orang, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan yaitu berupa dokumen yang berbentuk foto atau hasil kegiatan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19*.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi google cassroom di kelas IV B sekolah Dasar Aisyiah sudah efektif. Proses pembelajaran matematika berbasis *Daring* menggunakan aplikasi *Google Classroom* dilakukan secara dokumentasi dalam pembelajaran jarak jauh. Dalam hal ini proses pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* pelaksanaanya guru melakukan tiga langkah dari pengumpulan informasi, membuat

¹¹ Najila Indah Nuranti, “Analisis Proses...,” *Jurnal PGSD*, volume 6 (1) januari-juni 2020, hlm 55.

perencanaan dan menggunakan metode yang tepat yaitu aplikasi *google classroom*.

Senada dengan penelitian yang dilakukan Najila Indah Nuranti, Din Azwar Uswatun, Luthfi Hamdani Maula, adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran matematika pada masa pandemi *Covid-19*. Perbedaanya adalah penelitian ini berfokus pada analisis proses pembelajaran secara *Daring* dengan menggunakan *google classroom* subyeknya 20 siswa. Sedangkan yang dilakukan oleh peneliti adalah berfokus pada strategi pembelajaran yang diterapkan dimasa pandemi *Covid-19*. Kekurangan dalam penelitian ini adalah yaitu teknik pengumpulan data hanya menggunakan metode wawancara dan dokumentasi saja.

3. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mustakin, "*Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada mata Pelajaran matematika*" dalam *jurnal islamic education*, No. 1, Vol.2, May 2020.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran efektifitas pembelajaran *Daring* menggunakan media online pada mata pelajaran matematika. Populasi penelitian yakni seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Wajo yang diajar mata pelajaran matematika menggunakan metode *Daring*. Sampel yang menjadi responden penelitian ininyakni sebanyak 30 peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri Wajo yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling dengan mempertimbangkan homogenitas populasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi jenis pertanyaan tertutup, semi tertutup, dan terbuka yang dibagikan menggunakan *google form*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan komputerisasi.

Dari hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika yakni dengan menggunakan media online membantu peserta didik menjalani pembelajaran *Daring* selama pandemi *Covid-19* ini. Alhasil, peserta didik menilai pembelajaran matematika

menggunakan media online sangat efektif (23,3%) sebagian besar menilai efektif (46,7%), dan menilai biasa saja (20%). Meskipun ada juga peserta didik yang menganggap pembelajaran *Daring* tidak efektif (10%), dan sama sekali tidak ada (0%) yang menilai sangat tidak efektif.¹²

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustakin adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaanya adalah sama-sama meneliti dimasa pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran matematika, namun perbedaanya disini yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif sedangkan metode yang akan di gunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif dekriptif.

4. Selanjutnya, penelitian yang di lakukan oleh Ayusi Perdana Putri, Rennita Setya Rahayu, Meidawati Suswandari, Prapti Agustin Rahayu Ningsih, “*Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Sugihan 03 BENDOSARI*” dalam jurnal ilmiah kependidikan, No. 1, Vol.2 April 2021.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Sugihan 03. Subyek dalam peneltian ini aitu guru dan siswa kelas VI di SD Negeri Sugihan 03.

Dari hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan penerapan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini melagsungkan proses pemebelajaran dengan menggunakan 3 startegi, yaitu: dilakkan dengan cara door-t-door, artinya pembelajaran dilakukan dengan cara guru mengunjungi setiap rumah peserta didik untuk melakukan KBM tapi dalam hal ini guru membagi satu kelas menjadi tiga kelompok belajar dimana setiap kelompok belajar dibagi menjadi tiga kelompok

¹² Mustakin, “Efektivitas Pembelajaran *Daring* Menggunakan Media Online Selama Pandemi COVID-19 pada Pelajran matematika”, *Jurnal islamic education*, Vol. 2, No. 1, May 2020,hlm 9-10.

belajar dan terdiri dari 7 orang pada setiap kelompoknya. Kedua, siswa datang langsung ke sekolah untuk mengambil soal. Dalam pengambilan soal setiap minggunya terdapat perbedaan antara kelas rendah dan kelas tinggi. Selanjutnya, siswa masuk sekolah dengan jadwal bergantian saat pandemi. Panduan penyelenggara pendidikan pada era new normal harus tetap memperhatikan protokol kesehatan.¹³

5. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yulius Wilfridus Duri, Stefanus Notan Tupen, Maria Fatima Mei, “*Identifikasi Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi Covid-19 Pada SMP Negeri Sokoria*”, dalam *jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores*, No. 1, Vol.4, Maret 2021.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. penelitian ini untuk mengidentifikasi bagaimana pembelajaran matematika selama dimasa pandemi covid-19 di SMP Sokoria. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dua guru yang mengajar matematika dan keempat siswa kelas VIII A. Instrumen yang digunakan adalah peneliti dan pedoman/ instrumen wawancara dan dokumentasi sedangkan analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian data dan kesimpulan.

Dari hasil dan pembahasan dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan pemberian ringkasan materi atau modul serta pemberian tugas kepada siswa. Serta yang di lakukan kepala sekolah dalam pembelajaran matematika selama masa pandemi covid-19 di SMPN Sokoria yaitu dengan pembelajaran luar jaringan (Luring) dan kendala yaitu berupa kurangnya modul atau ringkasan materi dan kurangnya media atau ala berupa buku sumber belajar, spidol dan lain sebagainya sehingga dapat disarnkan agar pembelajaran matematika di tengah pandemi covid-19 dapat berjalan dengan

¹³ Ayusi Perdana Putri,dkk, ” Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sugihan 03 Bendosari”*jurnal ilmiah kependidikan*, No.1, Vol.2, hlm 7.

baik. Sebaiknya guru dapat mempersiapkan berbagai materi dengan baik.¹⁴



Perpustakaan UIN Mataram

¹⁴ Yulius Wilfridus, Dkk, "Identifikasi Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Smp Negeri Sokoria", *jurnal pendidikan matematika universitas flores*, No.1, Vol.4, hlm 8-9.

Tabel 1.1 persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No.	Judul, Nama, dan Tahun Terbit Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran <i>Daring</i> Pada Masa Pandemi COVID-19, Muhammad Mastur, Lia Nur Atiqoh, Bela Dina, Tahun 2020.	Sama-sama meneliti di masa pandemi COVID-19.	Peneliti melakukan penelitian tentang upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran <i>Daring</i> MI Miftahul Huda pada seluruh mata pelajaran yang di ajarkan di MI Miftahul Huda Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukandalam penelitian ini yaitu strategi pembelajaran matematika pada masa pandemi COVID-19 di SMAN 1 Wanasaba.	Penelitian ini mengkaji strategi pembelajaran pada masa pandemi COVID-19
2.	Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis <i>Daring</i> Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi COVID-19, Najila Indah Nuranti, Din Azwar Uswatun, Luthfi Hamdani Maula, SD Aisyiyah Kota Sukabumi, Tahun 2020.	Sama-sama meneliti tentang pembelajaran matematika pada masa pandemi COVID-19.	penelitian ini berfokus pada analisis proses pembelajaran matematika berbasis <i>Daring</i> dengan menggunakan google class room. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukandalam penelitian ini yaitu berfokus pada strategi guru dalam pembelajaran matematika dimasa pandemi COVID-19.	Penelitian ini mengkaji strategi pembelajaran pada masa pandemi COVID-19

No.	Judul, Nama, dan Tahun Terbit Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
3.	Efektivitas Pembelajaran <i>Daring</i> Menggunakan Media Online Selama Pandemi COVID-19 pada Pelajaran matematika, Mustakin, SMA Negeri 1 Wajo ,Tahun 2020.	Sama-sama meneliti di masa pandemi COVID-19	terletak pada metode penelitian yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Sedangkan metode yang akan di gunakah oleh peneliti yaitu metode kualitatif dekriptif, yaitu informasi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.	Penelitian ini mengkaji strategi pembelajaran pada masa pandemi COVID-19
4.	Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Sugihan 03 BENDOSARI, Ayusi Perdana Putri, Rennita Setya Rahayu, Meidawati Suswandari, Prapti Agustin Rahayu Ningsih 2021.	Sama-sama meneliti dimasa pandemi COVID-19	Penelitian ini berfokus dalam mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Sugihan 03. Subyek dalam peneltian ini aitu guru dan siswa kelas VI di SD Negeri Sugihan 03	Penelitian ini mengkaji strategi pembelajaran pada masa pandemi COVID-19
5.	Identifikasi Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi	Sama-sama meneliti tentang	Penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi bagaimana	Penelitian ini mengkaji strategi

<p>Covid-19 Pada SMP Negeri Sokoria, dalam jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores, Yulius Wilfridus Duril, Stefanus Notan Tupen2, Maria Fatima Mei, tahun 2021.</p>	<p>pembelajaran matematika pada masa pandemi covid-19</p>	<p>pembelajaran matematika selama dimasa pandemi covid-19 di SMP Sokoria</p>	<p>pembelajaran pada masa pandemi COVID-</p>
--	---	--	--



F. Kerangka Teori

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan).¹⁵ Sebagai sebuah sistem perencanaan, strategi memiliki peranan penting dalam menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Karenanya pemilihan strategi pembelajaran yang tepat oleh setiap guru menjadi hal yang tepat oleh setiap guru menjadi hal yang mutlak untuk dilaksanakan.

Selain itu, Adapun Menurut Kemp terkait dengan strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Dick and Carey strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.¹⁶ Tujuan pembelajaran sendiri terangkum dalam standar kompetensi yang telah ditentukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan ini ternyata mencakup segala aktivitas yang akan dilakukan terkait perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi tindakan.

Strategi pembelajaran diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal* (J. R. David, 1976).¹⁷ Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah rencana, metode ataupun serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan.

Strategi belajar mengajar terdiri atas semua komponen materi pengajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi belajar mengajar juga merupakan pemilihan jenis latihan tertentu yang cocok dengan tujuan yang akan dicapai

¹⁵ Suharso dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm. 500

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 126.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 126

(Gopper). Setiap tingkah laku yang dipelajari harus dipraktikkan. Karena setiap materi dan tujuan pengajaran berbeda satu sama lain, jenis kegiatan yang harus dipraktikkan oleh peserta didik memerlukan peralatan yang berbeda pula.¹⁸

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran diimplementasikan agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran mencakup pengolahan materi pelajaran dan perancangan proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Adapun komponen-komponen penting dalam strategi pembelajaran. Menurut Dick dan Carey (dalam Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efisien, 2011) terdapat lima komponen penting strategi pembelajaran. Penjelasan mengenai kelima komponen strategi pembelajaran adalah sebagai berikut:¹⁹

a. Kegiatan pembelajaran pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan langkah awal dalam sebuah pembelajaran. Guru hendaknya dapat menarik minat peserta didik terhadap materi pelajaran diawal pembelajaran.

b. Penyampaian informasi

Pada tahap ini guru bertugas untuk dapat menyampaikan informasi dengan sebaik-baiknya kepada peserta didik. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan informasi adalah urutan penyampaian, ruang lingkup materi yang disampaikan, serta materi pelajaran.

c. Partisipasi peserta didik

Berdasarkan prinsip *student centered*, peserta didik menjadi pusat dalam proses belajar mengajar. Bentuk partisipasi peserta didik adalah dalam mempraktikkan materi yang telah ia dapatkan serta memberikan umpan balik terhadap materi pelajaran.

¹⁸ Hamdani, *Strategi...*, hlm. 19

¹⁹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran; Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 3- 7

d. Tes

Tes berfungsi untuk mengevaluasi peserta didik sehingga guru mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dan peningkatan pengetahuan, sikap serta keterampilan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

e. Kegiatan lanjutan

Kegiatan lanjutan merupakan tindak lanjut guru setelah mengetahui hasil tes peserta didik. Tindak lanjut guru bertujuan untuk membimbing lebih lanjut peserta didik yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata.

Penggunaan strategi dalam pembelajaran bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang optimal. Selain itu tujuan dari implementasi strategi pembelajaran ialah agar proses pembelajaran berjalan terarah, dapat mencapai tujuan pembelajaran, serta agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran digunakan sebagai pedoman bertindak sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran.²⁰

Adapun ciri-ciri strategi menurut Stoner dan Sirait (sebagaimana di kutip Hamdani), adalah sebagai berikut:

- a. Wawasan waktu, meliputi cakrawala waktu yang jauh ke depan, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.
- b. Dampak, walaupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak langsung terlihat untuk jangka waktu yang lama, dampak akhir akan sangat berarti.
- c. Pemusatan upaya, sebuah strategi yang efektif biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya, atau perhatian terhadap rentang sasaran yang sempit.
- d. Pola keputusan, kebanyakan strategi mensyaratkan bahwa sederetan keputusan tertentu harus diambil sepanjang waktu.

²⁰ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 2-3

Keputusan – keputusan tersebut harus saling menunjang, artinya mengikuti pola yang konsisten.

- e. Peresapan, sebuah strategi mencakup suatu spektrum kegiatan yang luas mulai dari proses alokasi sumber sampai dengan kegiatan operasi harian. Selain itu, adanya konsistensi sepanjang waktu dalam kegiatan-kegiatan ini mengharuskan semua tingkatan organisasi bertindak secara naluri dengan cara-cara yang akan memperkuat strategi.²¹

Pemilihan strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran. Tidak hanya materi namun alokasi waktu, kompetensi peserta didik juga harus dipertimbangkan. Untuk itu ada beberapa hal yang patut dipertimbangkan dalam memilih strategi pembelajaran, yaitu:²²

- 1) Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pertimbangan ini meliputi aspek dari tujuan yang akan dicapai, apakah tujuan dari aspek kognitif, afektif atau psikomotorik. Tinggi rendahnya kompleksitas tujuan pembelajaran yang akan dicapai juga harus dipertimbangkan.
- 2) Pertimbangan dengan bahan atau materi pelajaran. Pertimbangan ini mencakup bentuk dari materi pelajaran, seperti konsep, hukum atau teori tertentu. Ada tidaknya persyaratan dalam mempelajari materi tersebut serta ketersediaan sumber materi tersebut.
- 3) Pertimbangan dari sudut peserta didik. Adapun pertimbangan dari sudut peserta didik seperti kesesuaian dengan tingkat kematangan peserta didik, kesesuaian dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta kesesuaian dengan gaya belajar peserta didik.
- 4) Pertimbangan lainnya. Pertimbangan lainnya meliputi pemilihan strategi lain, apakah dapat mengkolaborasikan dengan strategi lain, dan terkait efektivitas serta efisiensi implementasi strategi tersebut.

²¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 18-19

²² Wina Sanjaya, *Strategi..*, hlm. 126

2. Strategi pembelajaran matematika

Kata matematika berasal dari beberapa istilah. Dalam tulisan suwangsih dan Tiurlina (2010:3) istilah matematika berawal dari bahasa Yunani yaitu *mahtematike* yang artinya mempelajari. Kata *mathematike* berasal dari kata *mnathema* yang memiliki arti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Selain itu, kata *mathematike* berhubungan juga dengan kata lain hampir sama, yaitu *mathenein* yang berarti berpikir.

Matematika menurut KBBI yaitu ilmu tentang hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.²³ Rusffendi mengungkapkan, matematika adalah ilmu tentang struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil. Pada hakikatnya matematika merupakan ilmu deduktif, terstruktur tentang pola dan hubungan, bahasa simbol, serta sebagai ratu dan pelayan ilmu deduktif artinya memerlukan pembuktian kebenaran.²⁴

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang pada semua jenjang pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Selain itu konsep matematika merupakan hal yang sangat dekat dengan kita dan sering kita jumpai dalam sekeliling kita. Matematika adalah salah satu ilmu yang mendasari kehidupan manusia. Sejak ditemukannya matematika terus berkembang secara dinamis seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan matematika akan terus dibutuhkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Oleh sebab itu matematika menjadi sangat penting untuk kita pelajari. Matematika menurut Abdurrahman adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan

²³ https://kbbi.web.id/matematika.html/diakses/20/11/2020_Pukul_09:25_am

²⁴ Isrok'atun dan Amelia Romala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 5

kuantitatif dan keruangan sehingga fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berfikir.²⁵

Pembelajaran adalah istilah *instruction* merupakan proses pengajaran berpusat pada tujuan yang dalam banyak hal dapat direncanakan sebelumnya (Romiszowski,1981). Pembelajaran matematika dimaksudkan sebagai proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan kelas atau sekolah yang memungkinkan kegiatan siswa belajar matematika sekolah. Unsur pokok dalam pembelajaran matematika adalah guru sebagai salah satu perancang proses, proses pembelajaran, siswa sebagai pelaksana kegiatan belajar, dan matematika sekolah objek yang di pelajari dalam hal ini sebagai salah satu mata pelajaran.

Strategi pembelajaran matematika merupakan suatu kegiatan dalam belajar matematika yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Menurut Dick dan Carey (sebagaimana di kutif Hamzah B. Uno) menyebutkan bahwa terdapat 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu:

- a. Kegiatan pendahuluan, ^A kegiatan pendahuluan yang disampaikan secara menarik akan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Cara guru memperkenalkan materi pelajaran hendaknya melalui contoh ilustrasi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan menumbuhkan kesadaran pada diri peserta didik mengenai manfaat belajar. Dalam kegiatan ini setidaknya guru menyampaikan dua hal penting. *Pertama*, tujuan pembelajaran khusus yang diharapkan. *kedua*, apersepsi berupa kegiatan yang menunjukkan ketertarikan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

²⁵ Muhammad Daut Siagian ,“Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme”, *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, Vol. VII, No 2, Juli 2017

- b. Penyampaian informasi, merupakan kegiatan inti dalam proses pembelajaran. Dalam penyampaian materi ini, guru berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik.
- c. Partisipasi peserta didik, berdasarkan prinsip student centred, peserta didik merupakan pusat dari suatu kegiatan belajar. Dalam hal ini dikenal istilah CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), yang maknanya bahwa proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila peserta didik secara aktif melakukan latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- d. Tes pelaksanaan, tes biasanya dilakukan oleh guru ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran dan tingkat penguasaan keterampilan belajar peserta didik.
- e. Kegiatan lanjutan, kegiatan lanjutan yang sering disebut dengan *flow up* hendaknya dilakukan oleh setiap guru. Tindak lanjut ini bisa berupa remedial bagi peserta didik yang belum tuntas, atau pengayaan setelah semuanya dinyatakan tuntas.²⁶

3. Program Linear

Program Linear merupakan suatu materi yang dipelajari di tingkat SMA, yang memuat suatu metode optimum dari suatu persoalan Linear. Nilai optimum (maksimal atau minimum) diperoleh dari nilai dalam suatu himpunan penyelesaian persoalan linear. Di dalam persoalan linear terdapat fungsi yang bisa disebutkan sebagai fungsi objektif, dimana persyaratan, batasan, dan kendala dalam persoalan linear merupakan sistem pertidaksamaan linear.

4. Corona Virus Disease (COVID-19)

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Respiratory

²⁶ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), Cet. IV, hlm. 3-7.

Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).²⁷ Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. (yurianto, Ahmad,2020).

Mengutip World Health Organization (WHO), COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Sebagian besar orang yang terinfeksi COVID-19 akan mengalami penyakit pernafasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang lanjut usia (lansia) yang berusia di atas 60 tahun dan memiliki masalah medis mendasar seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker, memiliki risiko lebih tinggi terkena penyakit parah hingga kematian. Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan COVID-19 adalah mempunyai wawasan memadai mengenai penyakit tersebut dan cara penyebarannya. WHO menyarankan pada masyarakat untuk melindungi diri dan orang lain dari infeksi COVID-19 dengan mencuci tangan, menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol dan tidak menyentuh wajah.²⁸

Adapun dampak COVID-19 pada proses belajar di sekolah:

- a. Keterbatasan penguasaan teknologi informasi guru dan siswa. Kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, ini bisa dilihat dari guru-guru yang lahir tahun 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media Daring. Begitu juga dengan siswa yang hampir sama dengan guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi.

²⁷Wahyu Aji Fatma Dewi, Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran *Daring* Di Sekolah Dasar,*Edukatif: jurnal Ilmu Pendidikan*, vol 2, No.1 2020,hlm 57-78.

²⁸ Putri Umairah, Zulfah, "Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Google Classroom di Tengah Pandemi COVID-19 pada Peserta Didik Kelas Xi Ips 4 SMAN 1 Bangkinang Kota" (Journal On Education), Volume 02, No. 03, April 2020, hal. 275-285

- b. Sarana dan prasarana yang kurang memadai , Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak daerah Indonesia yang guru pun masih dalam kondisi ekonominya yang mengkhawatirkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah COVID-19 ini.
- c. Akses internet yang terbatas, jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Adapun jika ada jaringan internet kondisinya masih belum stabil dan belum mampu mengcover media Daring.
- d. Kurang siapnya penyediaan anggaran biaya juga merupakan suatu yang menghambat karena, aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media Daring, maka jelas mereka tidak sanggup membayarnya. Ada dilema dalam pemanfaatan media Daring, ketika menteri pendidikan memberikan semangat produktivitas harus melaju, namun disisi lain kecakapan dan kemampuan finansial guru dan siswa belum melaju ke arah yang sama. Negara juga belum hadir secara menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan biaya yang dimaksud.²⁹

Langkah strategis dan solusi bagi dunia pendidikan Indonesia, dalam penanganan dampak COVID-19 pada dunia pendidikan, seluruh stakeholder harus bahu membahu berbuat. Kondisi ini tidak boleh terlepas pandangan dari kebijakan pemerintah dan pelaksanaannya operasionalisasi di lapangan. Adapun hal –hal yang wajib dilakukan oleh stakeholder pendidikan adalah;

- 1) Pemerintah

²⁹ Rizqon Halal Syah Aji, “Dampak COVID-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran” (Sosial Dan Budaya Syar-i) Vol. 7 No. 5 2020, hlm. 396-398

Peran pemerintah sangat penting dan fundamental. Alokasi anggaran yang sudah diputuskan oleh instruksi presiden nomor 4 tahun 2020 tentang refocusing kegiatan, relokasi anggaran, serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan COVID-19 harus segera di laksanakan.

2) Orang tua

Pendidik utama di rumah tangga harus menjalankan fungsinya. Meskipun demikian tetap saja bantuan guru di sekolah perlu hadir door to door di semua peserta didik. Ini harus membuka cakrawala dan tanggung jawab bahwa pendidikan anaknya harus dikembalikan pada effort orang tua dalam pendidikan mental, sikap dan pengetahuan anaknya.

3) Guru

Langkah pembelajaran *Daring* harus seefektif mungkin. Guru bukan membebani murid dalam tugas-tugasnya yang dihantarkan dalam belajar di rumah. Jika perlu guru hadir secara gagasan dalam door to door peserta didik.

4) Sekolah

Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus bersiaga memfasilitasi perubahan apapun menyangkut pendidikan siswanya. Pendidikan tingkah laku harus menjadi pijakan kuat di tengah perkembangan teknologi dan arus percepatan informasi.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam mengkaji mengenai strategi pembelajaran matematika pada masa pandemi COVID-19 adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

yang dapat diamati.³⁰ Adapun jenis pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Karena data yang akan dikumpulkan yaitu data yang bersifat deskriptif, alasan peneliti menggunakan penelitian ini berdasarkan strategi pembelajaran matematika pada masa pandemi COVID-19. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument yang dimana peneliti turun langsung untuk melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan penelitian diperlukan metode penelitian yang tersusun secara sistematis agar data yang diperoleh benar keabsahannya sehingga penelitian ini layak diuji kebenarannya.

2. Kehadiran peneliti

Seiring dengan rancangan penelitian yang akan dilakukan pada bulan Maret 2021 peneliti akan melakukan penelitian selama kurang dari satu bulan. Selama penelitian akan berlangsung peneliti melakukan penelitian perminggu dimana dalam satu minggu itu peneliti akan melakukan 3 kali turun ke lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting, karena seorang peneliti secara langsung mengumpulkan data yang sekiranya diperlukan dalam penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk menciptakan hubungan baik dengan subyek dalam penelitian ini. Peneliti sebagai pengamat partisipan sehingga hadir secara penuh dalam proses pengumpulan data atau melakukan pengamatan secara langsung namun non-partisipan.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, yaitu salah satunya adalah peneliti sekaligus sebagai instrumen utama atau kunci. Dalam penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai pengamat biasa, dimana peneliti tidak ikut masuk langsung ke dalam kehidupan obyek peneliti. Tujuan utama penelitian di lapangan adalah untuk mendapatkan data informasi yang akan diteliti. Dalam hal ini, proses pengumpulan data peneliti menciptakan

³⁰ Lexy J. Moleon, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 4.

hubungan yang harmonis dengan informan yang menjadi sumber data, agar data yang diperoleh valid.

Dalam hal ini peneliti sebagai pengumpul data berusaha semaksimal mungkin mengumpulkan data, keabsahan data ini diperoleh baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian. Hal-hal yang dilakukan peneliti selama penelitian ini adalah:

- a. Melakukan survey awal sehingga peneliti bisa mengalisis kondisi tempat yang akan diteliti.
- b. Mengadakan penelitian untuk mencari data yang terkait dengan strategi pembelajaran matematika pada materi program linear pada masa pandemi COVID-19 di SMA N 1 Wanasaba. Dalam hal ini akan dilakukan observasi dan wawancara serta dokumentasi data yang dibutuhkan dari subyek penelitian.
- c. Mengumpulakn data-data yang di butuhkan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Wanasaba, Baret Orong Kecamatan Wanasaba, Lombok Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021.

4. Sumber Data

Sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan meliputi dokumen dan lain-lain sebagainya. Adapun yang dimaksud kata-kata dan tindakan disini yaitu kata-kata dan perilaku siswa dan guru yang diwawancarai atau diamati merupakan sumber data utama (primer), sedangkan sumber data lain biasanya berupa sumber data tertulis (sekunder) dan dokumentasi misalnya foto-foto.

- a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³¹ Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan guru untuk menggali dan mendapatkan informasi strategi

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV 2017), hlm. 308.

pembelajaran matematika pada materi program linear pada masa pandemi COVID-19. Adapun yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah Guru matematika dan peserta didik sedangkan sumber data yang akan mendukung dari sumber data utama yakni kepala sekolah, wakakurikulum, SMAN 1 Wanasaba.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, interview, dokumentasi dan gabungan ketiganya.³² Data ini diperoleh dari gambaran lokasi penelitian, keadaan lingkungan sekolah, foto pendukung yang sudah ada, maupun foto-foto yang dihasilkan sendiri dan data yang terkait dalam penelitian ini.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Peneliti melakukan observasi partisipan. Dalam observasi ini peneliti langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.³³ Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat melihat berbagai aktivitas strategi pembelajaran matematika pada materi program linear padamasa pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Wanasaba terkait dengan strategi pembelajaran matematika pada masa pandemi *Covid-19*.

³² Sugiyono, *Metode...*, hlm. 308-309.

³³ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 310.

b. Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar ide dan informasi melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Secara umum sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menetapkan secara persis seperti apa data yang diperlukan.³⁴

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur sebagai teknik pengumpulan data tentang informasi apa yang diperoleh.³⁵ Wawancara terstruktur yakni wawancara yang dimana peneliti menyiapkan terlebih dahulu instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang tentu alternatif jawabannya juga telah disiapkan.³⁶ Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁷ Dengan menggunakan kedua teknik wawancara ini akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang lebih banyak di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru-guru matematika, peserta didik, bagian kurikulum, dan kepala sekolah yang ada di SMAN 1 Wanasaba untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran pada materi program linear pada masa pandemi *Covid-19*.

Berikut kisi-kisi pertanyaan wawancara yang akan digunakan oleh peneliti di lokasi penelitian :

- 1) Strategi guru dalam pembelajaran matematika Pada Materi Program Linear pada masa pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Wanasaba.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 317.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 319.

³⁶ Sugiyono, *Memahami...*, hlm. 319.

³⁷ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 320.

- 2) Faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran matematika Pada Materi Program Linear pada masa pandemi *Covid-19* di SMA N 1 Wanasaba.
 - 3) Faktor pendukung dan penghambat siswa dalam melaksanakan pembelajaran matematika Pada Materi Program Linear pada masa pandemi *Covid-19* di SMA N 1 Wanasaba.
- c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan penting yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan (majalah, surat kabar, koran, tabloid, artikel), gambar (sketsa, lukisan, foto, gambar hidup, dan lain-lain), atau karya-karya (candi, prasasti, arca, dan lain-lain).³⁸

Dari penjelasan di atas bahwa dokumentasi merupakan kelengkapan dari penggunaan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi. Tujuan dari dokumen ini yaitu untuk memperoleh data dan informasi tentang profil sekolah SMAN 1 wanasaba, catatan, surat-surat dokumen resmi seperti arsip sekolah, rekaman, video dan foto-foto, yang berkaitan dengan hasil wawancara dan observasi mengenai Strategi Pembelajaran Matematika Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi *Covid-19*.

6. Teknik Analisis Data

Jika peneliti telah melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi tentu akan memperoleh sekian banyak data terkait dengan permasalahan yang telah difokuskan. Harus diketahui bahwa tidak semua data yang telah diperoleh peneliti akan shahih kebenaran, dan langsung bisa dijadikan sebagai jawaban dari fokus permasalahan, maka dari itu perlu peneliti menyaring dan mensortir data-data tersebut agar tersusun secara sistematis dan

³⁸ *Ibid.*, hlm.329.

matang untuk dipublikasikan dan proses ini disebut dengan tahapan penganalisis data.³⁹

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Hubmerman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu data (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data (3) Verifikasi Data.⁴⁰

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduction data yaitu proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta wawasan yang tinggi, maka dari itu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu dicatat secara detail dan rinci, seperti telah dikemukakan makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.⁴¹ Dengan demikian yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh dalam mereduksi data yakni melalui observasi, wawancara, dokumentasi terkait dengan Strategi Pembelajaran Matematika Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi *Covid-19*.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data merupakan penyajian data hasil reduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁴² Berdasarkan jenis metode penelitian maka data disajikan dalam bentuk teks narasi atau deskriptif yakni mengenai Strategi Pembelajaran

³⁹Sugiyono, *Memahami...*, hlm. 91.

⁴⁰*Ibid*, hlm.88-99.

⁴¹ Sugiyono, *metode...*, hlm. 341.

⁴² *Ibid.*, hlm. 345.

Matematika Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi *Covid-19*.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah melewati tahap reduksi data dan penyajian data, maka tahap yang terakhir adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh di lapangan.⁴³ Dalam penelitian ini dapat disimpulkan mengenai Strategi Pembelajaran Matematika Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi *Covid-19*.

7. Keabsahan Data.

Untuk meyakinkan bahwa data hasil penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian benar-benar dapat dipercaya maka penelitian ini dilakukan dengan cara:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁴⁴ Meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak, demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberi deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di lokasi penelitian terkait dengan strategi pembelajaran matematika Pada Materi Program Linear pada masa pandemi *Covid-19*.

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, oleh karena itu triangulasi yang dipakai pada penelitian ini adalah triangulasi teknik.

Triangulasi teknik adalah proses pembuktian keabsahan data dengan memadukan tiga teknik pengumpulan data yaitu

⁴³ *Ibid.*, hlm. 345.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 370.

observasi, wawancara dan dokumentasi, maka yang dipadukan dalam hal ini adalah memadukan atau membanding-bandingkan hasil dari tiga teknik yang dipakai yakni hasil dari observasi, hasil dari wawancara serta hasil dari dokumentasi, bila terdapat perbedaan jawaban dari ketiga teknik ini menolak atau meragukan dari pernyataan seorang narasumber maka hal ini membuktikan bahwa pernyataan nara sumber itu adalah salah.⁴⁵

Pernyataan atau jawaban informan akan dianggap shahih apabila terbukti benar dan tidak ada perbedaan jawaban setelah dibanding-bandingkan dari hasil ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jadi triangulasi ini bertujuan untuk memelihara ke validitan data khususnya mengenai “Strategi Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi *Covid-19*”.

Sebagaimana dilihat dari Triangulasi sumber yaitu wawancara dengan guru dan siswa bahwa apa yang dikatakan oleh guru dengan respon siswa yang sudah peneliti dapatkan sudah identik atau sama.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini yakni adanya penduduk untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penelitian, Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik sehingga menjadi lebih dipercaya.⁴⁶ Dalam hal ini kecukupan referensi menggunakan bahan dokumentasi, catatan lapangan yang tersimpan untuk melihat apakah masih ada yang diragukan atau tidak ada antara data informasi dan kesimpulan hasil penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Judul penelitian ini membahas mengenai Strategi Pembelajaran Matematika Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi *Covid-*

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 91.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 375.

19. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dilatar belakang peneliti membahas strategi dalam pembelajaran matematika Pada Materi Program Linear pada masa pandemi *Covid-19* tahun ajaran 2020/2021. Dalam rumusan masalah peneliti menghadirkan 3 pertanyaan yaitu; “bagaimana startegi pembelajaran yang diterapkan oleh guru matematika pada masa pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Wanasaba?, “bagaimana cara belajar matematika siswa Pada Materi Program Linear pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Wanasaba?”, “Apa kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?”

Dalam penelitian ini kerangka teori menguraikan pengertian strategi pembelajaran, strategi pembelajaran matematika, dan pengertian tentang *Covid-19*, dampak *Covid* terhadap pendidikan, metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, prosedur pengumpulan data yang meliputi (teknik wawancara observasi, dan dokumentasi), keabsahan data dan teknik analisis data, pengujian keabsahan data menggunakan uji *credibility* yaitu: meningkatkan ketekunan, triangulasi teknis dan menggunakan bahan refrensi.

BAB II PAPARAN DAN TEMUAN

A. Paparan Data

Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lingkungan Sekolah

Secara umum SMAN 1 Wanasaba dapat kami gambarkan pada sebuah profil berikut ini: “SMAN 1 Wanasaba didirikan pada tahun 2004 pimpinan sekolah yang pernah bertugas di SMAN 1 Wanasaba sejak awal berdirinya (2004) adalah:

Tabel 2.1

Jabatan dan periode kepala sekolah SMAN 1 Wanasaba

No	Nama	Periode tugas	Keterangan
1	Drs. Sudarmin, S.Pd	2004-2005	PLT
2	L.Ahmad Qudsi, S.Pd	2005-2006	PLT
3	Sabardin, S.Pd., Mm	2006-2008	Definitif
4	Drs. Muh Suruji	2008-2008	PLT
5	Drs. Marzuki, SH., M.AP	2008-2012	Definitif
6	Subhan, S.Pd	2012-2015	Definitif
7	Rus'an Hayyi, S.Pd	2015-2019	Definitif
8	Basyiruddin, S.Pd., M.Pd	2019-sekarang	Definitif

Jumlah personil sekolah ada sebanyak 60 orang, terdiri dari 43 orang guru, karyawan tata usaha 17 orang. Dilihat dari segi geografis, keadaan lingkungan sekitar sekolah cukup kondusif untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar serta kegiatan-kegiatan sekolah lainnya. SMAN 1 Wanasaba terletak di tengah perkampungan yaitu di Dusun Baret Orong tepatnya di belakang kantor camat 50 meter dari jalan provinsi, sehingga mudah dijangkau dengan jalan kaki maupun angkutan desa. Adat istiadat dan agama yang dianut penduduk sekitar sekolah merupakan suku asli (suku sasak) dan beragama islam yang merupakan suku dan agama mayoritas daerah, sehingga komunikasi penduduk/masyarakat dengan sekolah sangat mudah dan lancar. Letak

sekolah tidak jauh dari pusat pemerintahan kecamatan dan desa sehingga informasi dan komunikasi dengan lembaga atasan lebih cepat terutama dengan UPTD pendidikan. Udara disekitar sekolah cukup memenuhi standar kesehatan, karena disekitar sekolah daerah pertanian.⁴⁷

Tabel 2.2 Tanah sekolah sepenuhnya milik Negara. Luas area seluruhnya 83 are dengan dirinci sebagai berikut:

Tabel 2.2
Luas Area Sekolah

No.	Tanah	Luas (m ²)
1	Luas bangunan	1983 m ²
2	Luas halaman	5.832,10 m ²
3	Luas kebun	-
Jumlah		7.815,10 m ²

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Negeri 1 Wanasaba memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan dimasa datang yang diwujudkan dalam Visi, Misi dan Tujuan sekolah berikut:⁴⁸

a. Visi SMA Negeri 1 Wanasaba

“TERDIDIK (terampil, disiplin, inovatif, beriman dan kreatif dalam bingkai iman taqwa)”

b. Misi SMA Negeri 1 Wanasaba

- 1) Pemahaman dan pengamalan nilai-nilai religi, nilai-nilai luhur budaya bangsa serta adat yang akan menjadi pedoman dalam berpikir, bersikap dan bertindak.

⁴⁷ Profil Sekolah, *Dokumentasi*, Wanasaba, 26 Maret 2021

⁴⁸ Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah, *Dokumentasi*, Wanasaba, 26 Maret 2021

- 2) Pemberdayaan semua warga sekolah secara optimal untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
 - 3) Pembinaan terhadap siswa secara terarah, visioner dan berkesinambungan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler (pengembangan diri);
 - 4) Pemberdayaan organisasi intra sekolah (OSIS) sebagai wahana siswa belajar, berlatih memimpin dan di pimpin dalam rangka menyiapkan kader-kader bangsa yang demokratis, visioner, patriotik dan menghargai nilai-nilai kemasyarakatan dan kemanusiaan.
 - 5) Penciptaan lingkungan sekolah yang aman, indah dan nyaman.
 - 6) Pengembangan proses pembelajaran yang berbasis teknologi dan informatika.
 - 7) Pemberdayaan perpustakaan sebagai sumber belajar
 - 8) Pembinaan keterampilan siswa melalui pelajaran muatan lokal dan keterampilan
 - 9) Pemberdayaan potensi masyarakat dan alumni untuk membantu percepatan pengembangan sekolah.
- c. Tujuan sekolah

Pada tahun pelajaran 2020/2021 target yang diharapkan tercapai dalam rangka perwujudan visi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami dan mengamalkan ajaran agama dan nilai-nilai luhur kebudayaan bangsa serta adat istiadat yang akan menjadi pedoman dalam berpikir, sikap dan bertindak.
- 2) Meningkatkan semangat kerja sama dan keteladanan dalam setiap kegiatan
- 3) Mendukung proses belajar mengajar oleh semua warga sekolah secara optimal.
- 4) Meningkatkan prestasi siswa di bidang intrakurikuler
- 5) Melengkapi sarana prasarana secara terencana dan berkesinambungan untuk mendekati standar sarana prasarana SSN.

- 6) Meningkatkan efektifitas pelayanan dan penggunaan perpustakaan.
- 7) Mempertahankan dan meningkatkan persentase nilai kelulusan.
- 8) Memberdayakan potensi masyarakat dan alumni peduli untuk perkembangan SMA Negeri 1 Wanasaba.

3. Peserta didik

Tabel 2.3
Jumlah Peserta Didik Tahun 2020/2021⁴⁹

Kelas	Jumlah rombel	Program			Jumlah
		Bahasa	IPA	IPS	
X	8	-	120	121	241
XI	8		132	130	262
XII	7		96	127	223
Jumlah			351	262	726

B. Temuan Data

1. Strategi pembelajaran matematika pada materi program linear pada masa pandemi Covid-19.

Dampak dari pandemi Covid-19 berpengaruh di sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Hal ini tentu mengubah cara pembelajaran tatap muka (*offline*) menjadi pembelajaran *online* yang tentu saja memiliki beberapa aspek perbedaan. Untuk itu guru memiliki strategi tersendiri untuk melaksanakan proses pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid-19 agar dapat berlangsung secara efektif. Terkait dengan strategi pembelajaran matematika pada materi program linear pada masa pandemi Covid-19, peneliti dapat memaparkan beberapa temuan penelitian sebagaimana disampaikan oleh beberapa informan berikut:

Dalam wawancara, Basyirudin selaku kepala sekolah SMAN 1 Wanasaba mengatakan bahwa :

“Menurut saya, mengenai pandemi ini sangat berpengaruh di dunia pendidikan, dikarenakan

⁴⁹ Jumlah Peserta Didik Tahun 2020/2021, *Dokumentasi*, Wanasaba 26 Maret 2021

pada umumnya pembelajaran proses KBM itu dilakukan di sekolah dengan bertatap muka bersama Ibu dan bapak gurunya, karena adanya virus atau wabah ini jadi anak-anak ini diam di rumah dan otomatis KBM diadakan pembelajaran secara *Daring* itu tidak akan bekerja secara efektif dan sangat berpengaruh.”⁵⁰

Hal tersebut menyatakan bahwa pandemi covid-19 memiliki pengaruh sangat besar terhadap pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar secara tatap muka di sekolah. Karena pengaruh dari pandemi sangat besar, maka kepala sekolah melakukan berbagai macam upaya agar prses pembelajaran teap terlaksana di masa pandemi covid-19.

Dalam wawancara, Basyirudin selaku kepala sekolah mengatakan:

“Sebagai kepala sekolah, upaya yang dilakukan agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan, pertama kita disini mengikuti anjuran dari Diknas dalam melaksanakan KBM secara *Daring*, selain itu ada juga *home visit* meskipun dilakukan hanya beberapakali, sehingga kami dan guru lainnya sepakat untuk membuat kelompok kecil dalam belajar dengan lokasi yang sudah ditentukan.”⁵¹

Sementara itu, dari hasil observasi yang peneliti lakukan sistem pembelajaran *Daring* sudah diterapkan disekolah semenjak adanya anjuran dari Diknas dan dikeluarkanya Surat Edaran No. 3 Tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan. Dari hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa sistem pembelajaran yang diterapkan di SMAN 1 Wanasaba sistem *Daring* dan belajar kelompok (*study club*).

⁵⁰ Basyirudin, *wawancara* wanasaba, tanggal 23 Desember 2020

⁵¹ *Ibidh...*

Berikut pernyataan narasumber yang merupakan guru matematika wajib kelas XI di SMAN 1 Wanasaba sebagai berikut:

“...belajar pada masa pandemi ini membuat proses pembelajaran menjadi terbatas, hanya bisa memanfaatkan yang ada disekitar lingkungan serta sesuai dengan arahan pemerintah dan sekolah saja, yang kebiasaannya kami datang ke sekolah pagi sampai siang untuk belajar secara langsung akan sulit menerima pembelajaran yang diterapkan selama adanya musibah *Covid* ini, yakni pembelajaran secara *Daring*, karena pada masa pandemi benar-benar tidak diperbolehkan untuk tatap muka, pembelajaran berlangsung dengan berkomunikasi lewat *WhatsApp* Group, *Google Class Room*, *Video*, dan *Link Google Form*”.⁵²

Pendapat lainnya juga terkait proses pembelajaran matematika di masa pandemi Covid-19, Ibu Larasti selaku guru matematika peminatan kelas XII di SMAN1 Wanasaba menyatakan sebagai berikut:

“Belajar di masa pandemi itu terasa amat sulit untuk membuat siswa paham dan memberikan informasi-informasi yang harus mereka ketahui, karena belajar secara *Daring*, hal ini merupakan tantangan bagi saya yang tidak terlalu menguasai teknologi dan biasanya belajar secara konvensional tatap muka dan berubah menjadi virtual yang menggunakan berbagai macam aplikasi seperti *WhatsApp*, *google meet* dan lain sebagainya.”⁵³

Hal itu senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Rintis selaku guru matematika Wajib kelas X di SMAN 1 Wanasaba menyatakan:

⁵²Liana suci yanti, wawancara wanasaba, tanggal 23 Desember 2020

⁵³Larasati, wawancara, wanasaba, tanggal 24 Desember 2020

“Belajar dimasa pandemi ini merupakan hal baru bagi saya dan siswa, karena belajar di masa *Covid* ini dengan cara online, melalui WAG, youtube, dll”⁵⁴

Hal itu senada dengan hasil wawancara dengan Basyirudin selaku kepala sekolah menyatakan :

“pembelajaran *Daring* berlangsung dengan memanfaatkan teknologi yang ada, seperti menggunakan *whatsApp*, *google* , dan lain sebagainya. Selain itu guru dituntut untuk kreatif dalam menyiapkan pembelajaran seperti mampu membuat video mengajar sendiri, modul pembelajaran yang menarik dan sebagainya.”⁵⁵

Dari beberapa hasil wawancara di atas, dapat di simpulkan bahwa belajar pada masa pandemi Covid-19 merupakan hal yang baru, belajar dengan sistem *Daring* dengan menggunakan beberapa aplikasi pendukung seperti WA, *Youtube*, *google meet*, dll,

Strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pendidik terkait cara dan proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 sebagaimana di nyatakan oleh Ibu Liana selaku guru matematika wajib kelas IX di SMAN 1 Wanasaba sebagai berikut:

“Untuk strategi pembelajaran matematika pada masa pandemi kami sebagai guru tentu memikirkan bagaimana caranya agar pembelajaran berlangsung demi tercapainya tujuan pembelajaran. Hal pertama yang dilakukan yaitu kami sebagai guru menyesuaikan jadwal yang sudah diatur dari sekolah, awal diberlakukanya pembelajaran secara *Daring* jadwal pembelajaran matematika

⁵⁴ Rintis, *wawancara*, wanasaba , tanggal 24 desember 2020

⁵⁵ Basyirudin, *wawancara*, wanasaba, tanggal 23 Desember 2020

jadi sedikit 2×30 menit, tentu hal ini membuat saya harus menyiapkan sebaik mungkin dari segi materi, persiapan perangkat pembelajaran, dan form kehadiran peserta didik untuk mengontrol para peserta didik.”⁵⁶

Dan sama halnya diungkapkan oleh Ibu larasati menyatakan

:

“Untuk strategi seperti pada umumnya saya sebagai guru matematika seperti biasanya menyiapkan perangkat pembelajaran, materi, dan tugas siswa cara mengajar saya juga membentuk kelompok yang terdiri dari 3 atau 4 orang kemudian membagikan sub materi dan di buat menjadi makalah kemudian di persentasikan di WAG sesuai urutan kelompok.”⁵⁷

Senada, Ibu Rintis selaku guru matematika menyatakan :

“Proses pembelajaran matematika di masa *Covid* ini, tidaklah hal yang mudah bagi saya sebagai guru karena pembelajaran dilakukan secara *daring* dan saya sendiri belum paham banyak tentang media pembelajaran *daring* yang digunakan, jadi saya hanya menggunakan group WAG sebagai tempat mengirim dan menjelaskan materi taupun soal-soal matematika. Waktu belajarnya juga terbatas tidak seperti belajar pada tatap muka.”⁵⁸

Senada juga dengan hasil wawancara wawancara kurikulum terkait dengan penetapan jadwal belajar di masa pandemi Covid-19.

“Pembelajaran di masa pandemi tentu saja sangat berbeda dengan biasanya, berdasarkan hasil rapat dengan adanya musibah *Covid* ini,

⁵⁶Liana Suci Yanti, Guru Matematika, *Wawancara*, Wanasabasa 25 Maret 2021

⁵⁷Larasati, guru matematika, *wawancara*, wanasaba, 26 Maret 2021

⁵⁸Rintis, guru matematika, *wawancara*, wanasaba 25 Maret 2021

tentu saja ada perubahan jadwal pembelajaran disetiap mata pelajaran yang ada di sekolah. Pada pelajaran matematika jadwalnya sudah kita atur dan waktunya kita kurangi sedikit yang 1 jam = 45 menit menjadi 30 menit, atau pertemuan seminggu untuk matematika wajib 4.5 jam dipotong jadi 3 jam sebanyak 2 kali dalam seminggu.”⁵⁹

Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib ada disetiap jenjang sekolah. Matematika juga dipelajari di jenjang SMA, salah satu materi matematika pada kelas XI terdapat materi Program Linear. Program Linear merupakan suatu materi yang dipelajari di tingkat SMA, yang memuat suatu metode optimum dari suatu persoalan linear. Nilai optimum (maksimal atau minimum) diperoleh dari nilai dalam suatu himpunan penyelesaian persoalan linear. Di dalam persoalan linear terdapat fungsi yang bisa disebutkan sebagai fungsi objektif, dimana persyaratan, batasan, dan kendala dalam persoalan linear merupakan sistem pertidaksamaan linear.

Terkait dengan strategi pembelajaran matematika pada materi program linear pada masa pandemi, dalam wawancara Ibu Larasati mengungkapkan bahwa:

“Belajar matematika pada materi program linear di masa *covid* ini memang cukup sulit, karena pada materi ini sebenarnya harus memberikan penjelasan secara langsung, berhubung ini pandemi saya sendiri lebih memberikan mereka bahan ajar dulu, biar dibaca sama siswanya, nanti kalau ada yang tidak di pahami barulah saya jelaskan melalui WAG biar semua bisa menyimak.”⁶⁰

Senada dengan itu, hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Rintis selaku guru matematika SMAN 1 Wanasaba menyatakan:

⁵⁹ Suhirman, wakakurikulum, *wawancara*, wanasaba 25 Maret 2021.

⁶⁰ Larasati, *wawancara*, wanasaba 26 Maret 2021

“Proses KBM pada pelajaran matematika dimateri program linear tetap harus membuat RPP, RPP yang dibuat tidak sama dengan RPP pada umumnya yaitu RPP 1 lembar, setelah itu menyiapkan materi dan menyiapkan apa saja yang akan dilakukan nanti ketika jam pelajaran dimulai, biasanya saya membuat kelompok kecil terlebih dahulu yang terdiri dari 3 atau 4 orang dalam kelompok, kemudian memberikan 1 kelompok itu satu sub materi berbeda yang dibahas dimasing-masing kelompok, sehingga tidak ada sub materi yang sama antar kelompok dengan tujuan untuk mereka belajar dengan rasa ingin tahu yang tinggi dan menghindari saling mencontek. Diakhir jam pelajaran juga, tidak lupa selalu saya ingatkan ke pada siswa melalui WAG untuk hal yang tidak dipahami bisa ditanyakan di WAG supaya siswa yang lain juga bisa berkomentar, setelah itu memberikan mereka waktu dalam 1 minggu untuk mengumpulkan tugas melalui *whatsApp* pribadi pada akun masing-masing kelompok.”⁶¹

Senada dengan hasil wawancara, Ibuk Liana mengatakan bahwa:

“Untuk pembelajaran matematika pada materi program linear (SPLDV), disaat *Daring* tentu saja kita berpatokan sama perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Perangkat pembelajaran ini juga berbeda dengan perangkat pembelajaran yang seperti biasanya. Saya awalnya mengajar dengan cara melakukan salam pembuka, seperti menyapa siswa menggunakan aplikasi pesan suara di *whatsApp group* dan pesan di GCR, setelah itu, saya memberikan informasi kepada siswa terkait materi pada hari itu juga, kemudian saya melakukan tanya jawab dengan siswa tentang apa yang mereka ketahui terkait

⁶¹ Rintis, *wawancara*, wanasaba 26 Maret 2021

program linear, lalu setelah mereka menjawab, saya mengirimkan video pembelajaran tentang materi SPLDV untuk memberikan gambaran terkait SPLDV dengan singkat dan jelas. Setelah itu, saya memberikan soal yang serupa dengan penjelasan yang ada di video guna untuk mengevaluasi, kemudian membahasnya bersama dengan langkah-langkah yang terstruktur.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Liana di atas menjelaskan bahwa mengajar materi program linear dengan cara memberikan gambaran terkait materi tersebut, selain itu peneliti juga bertanya tentang cara Ibu Liana mengajarkan siswa mencari nilai variabel x dan y pada sptldv/SPLDV. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Liana Suci Yanti:

“...disinikan kita perkenalkan dulu bentuk umum program linear terlebih dahulu, baru kita masuk ke soal. Bentuk umumnya ada 4 salah satunya $ax + by > c$, kemudian memberikan contoh soal terkait bentuk umum tersebut dan meminta siswa untuk menentukan yang manakah termasuk persamaan linear, disinikan sudah jelas mana variabel x dan mana variabel y dan konstanta. mulai dari soal sederhana tentang melukis garis lurus, ini sudah masuk ke model matematika. Model matematika merupakan bentuk penalaran manusia dalam menerjemahkan permasalahan menjadi bentuk matematika (dimisalkan dalam variabel x dan variabel y) sehingga soal dalam bentuk cerita lebih mudah di selesaikan dengan penerjemahan bahasa matematika. Selanjutnya, dengan memberikan gambaran soal yang serupa dalam bentuk ppt, kemudian dijelaskan melalui pesan suara group *whatsApp* yang sebelumnya group disetting selama 10 menit agar semua siswa dapat mendengarkan penjelasan yang

⁶²Liana suci yanti, wawancara, wanasaba 29 september 2021

diberikan kemudian setelah itu memberikan mereka waktu untuk bertanya terkait apa yang belum dipahami, untuk media pendukung pembelajaran dalam melukis garis lurus atau bentuk grafik lainnya, digunakan aplikasi geogebra untuk memudahkan peserta didik dalam melihat daerah penyelesaian dan sejenisnya.”⁶³

Selain dari penjelasan di atas, peneliti juga menanyakan kepada Ibu Liana terkait cara khusus dalam mengajarkan siswa untuk menentukan/mencari nilai variabel x dan y , dan dipaparkan sebagai berikut:

“Umumnya dalam mengajarkan siswa untuk mencari nilai variabel x dan y secara husus tidak ada ya, hanya saja disituasi seperti ini, kita tetap dengan prokes dan harus belajar secara *Daring (online)* seperti biasanya untuk memberikan pengantar belajar, dibuatkan dulu video mengajar dan ringkasan materi yang berupa modul pembelajaran sebagai pendukung dan dibagikan ke group kelas, meminta mereka mencatat informasi apa saja yang didapat dari video, setelah itu berdasarkan video yang dilihat diberikan soal yang serupa dan menyelesaikanya lalu mengirimkan hasil kerjanya melalui WA dan GCR secara pribadi.”⁶⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi mengajar matematika dalam menentukan nilai variabel x dan y dengan mengirimkan tutorial video terkait materi program linear (SPLDV/SPTLDV) dan guru menjelaskan melalui pesan suara ketika ada yang belum jelas atau tidak dipahami terkait metode-metode dalam penyelesaian soal dan meminta siswa untuk

⁶³ *Ibid...*,

⁶⁴ *Ibid...*,

mengirimkan hasil pekerjaannya melalui *WhatsApp* pribadi dan *google classroom*.

Pada jenis strategi pembelajaran, ada beberapa metode yang sering digunakan oleh para guru, salah satunya metode diskusi. Metode diskusi ialah metode pembelajaran secara berkelompok. Metode ini jugalah yang digunakan oleh para guru di SMAN 1 Wanasaba terutama pada pembelajaran matematika wajib. Guru membagikan kelompok kepada siswa sesuai dengan alamat rumah siswa. Hal ini disebabkan karena terjadinya PSBB pada daerah-daerah tertentu. Dan agar pembelajaran tetap terjalin, guru mengambil langkah untuk mengelompokkan siswa sesuai dengan alamat masing-masing. Untuk mengantisipasi kelompok yang kurang memahami materi atau soal yang diberikan, guru memanfaatkan *group whatsapp* sebagai sarana diskusi secara menyeluruh guna untuk bertukar pikiran antara guru dengan siswa dan atau siswa dengan siswa.

Untuk memperkuat informasi-informasi yang peneliti dapatkan melalui wawancara di atas maka peneliti melakukan observasi, observasi dilakukan terhadap beberapa siswa yang sedang melaksanakan pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru matematika.



Gambar 2.1 Kegiatan belajar online yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran matematika

2. Cara Belajar Siswa Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi Covid-19.

Terkait dengan cara belajar siswa / pesertadidik pada materi program linear pada masa pandemi Covid-19 sangat beragam, seperti yang diketahui pada umumnya dilihat dari kondisi para peserta didik tentunya sangat berbeda antara satu dengan yang lainnya, dilihat dari segi minat dan semangat belajar ada yang belajar secara antusias, ada yang memanfaatkan wabah ini untuk alasan tidak belajar atau bermalas-malasan dan lain sebagainya, ada sekitar 85% peserta didik yang tidak suka belajar *Daring* karena terkendala oleh fasilitas pada umumnya, kemudian ada 15% yang suka belajar disituasi pandemi seperti saat ini, karena mereka cenderung belajar secara fleksibel.⁶⁵ Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dengan peserta didik yang dipilih oleh gurunya terkait cara belajar siswa pada materi program linear pada masa pandemi Covid-19:

“Belajar matematika pada masa Covid-19 ini tidak mudah, tidak menyenangkan pokoknya tidak ada enaknya karena harus memakan waktu yang lama untuk paham satu materi, apa lagi pada materi program linear yang ada grafik-grafiknya, ketika menentukan nilai optimum fungsi objektif sebuah fungsi. Jadi saya belajar dengan cara memahami dan mengulang-ulang materi yang dikirim oleh guru, mencatat, mencoba jawab soal yang ada.”⁶⁶ Kemudian saya juga mencari soal terkait dari berbagai sumber terutama di google, dan ketika membaca di google ada salah satu situs atau iklan yang menarik tentang aplikasi CoLearn untuk mendapatkan materi dan jawaban dari tugas-tugas yang diberikan.

Disambut lagi oleh kawanya mengatakan hal serupa tentang belajar matematika pada masa pandemi berikut ini:

“Belajar matematika pada masa Covid-19 ternyata lebih asik dan menyenangkan, karena

⁶⁵Liana suci yanti, *wawancara*, wanasaba 25 Maret 2021

⁶⁶Ahmad Nabil Sya'roni, *Wawancara*, Wansaba 25 Maret 2021

tidak ada batasan waktu untuk belajar, bukan hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru akan tetapi bisa mencari materi atau sumber belajar dimanapun dan tidak terikat oleh waktu. Belajar secara *Daring* bisa juga dilakukan pada saat kita sedang dijalan ketika ada kegiatan diluar rumah bersama keluarga.”⁶⁷

Hal tersebut ditegaskan lagi dengan teman mereka cara belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19, pernyataanya seperti berikut ini:

“Belajar matematika pada saat pandemi Covid-19 sangat membosankan, karena setiap hari saya selalu bertengkar dengan adek saya untuk bergiliran menggunakan hp, selain itu belajar *Daring* tidak memberikan saya efek apapun selain rasa bosan dengan pembelajaran yang banyak tugas dan tiak mengerti cara penyelsaiannya. Cara saya belajar dengan belajar bareng degan teman saya yang dekat rumah sambil berdiskusi terkiat materi yang disampaikan oleh ibuk guru”⁶⁸

Senada dengan itu, Iska Agustina selaku peserta didik mengatakan:

“Belajar di masa pandemi merupakan hal yang baru bagi saya, begitu sulit untuk memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, cara saya belajar matematika di masa pandemi covid-19 ini dengan cara mengajak teman-teman untuk belajar bareng dengan bediskusi, kemudian saya juga ikut bimbel disebuah rumah belajar yan dekat dengan rumah saya yaitu Bale Baca Hasanah (BBH), dan beajar mandiri dirumah degan bantuan video dari *youtube*.”⁶⁹

⁶⁷Liska Ayu Putri, *Wawancara*, Wanasaba 25 Maret 2021

⁶⁸Hera Rohalia, *Wawancara*, Waasaba 25 Maret 2021

⁶⁹Iska Agustina, *Wawancara*, Wanasaba 26 Maret 2021

Senada dengan itu, disambut lagi oleh kawanya mengatakan :

“Cara saya belajar matematika dimasa pandemi pada umumnya mengikuti kelas yang dipimpin oleh guru dengan baik, selalu absen tepat waktu, memperhatikan arahan dan penjelasan yang diberikanguru melalui pesan suara *WhatsApp*, apalagi pada materi program linear, seperti yang diajarkan oleh guru cara membuat grafik yang diberikandi modul, terus saya ikuti dan saya buat menggunakan kertas mania, sehingga belajar di masa pandemi terasa lebih mudah an tidak membosankan.”⁷⁰

Senada dengan itu, zany nurain selaku peserta didik juga menyampaikan:

“Saya biasanya belajar *Daring* mengikuti intruksi dari guru saja, misalkan dipelajaran matematika, biasanya sebelum kita belajar disuruh isi absen dulu, kemudian dikirimkan modul atau video belajar kemudian disuruh oleh guru tonton dan baca kemudian selsaikan soal yang ada di dalam modul, setelah itu saya buka soalnya dan saya coba cari di internet biasanya jawabanya sudah ada di Brainly, jika tidak ada saya minta jawaban sama teman yang sudah jadi.”⁷¹

3. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Dan Siswa Dan Cara Mengatasi Masalah Tersebut.

Setiap proses yang dilalui dalam kehidupan pasti mempunyai masalah atau kendala-kendala. Didalam proses pembelajaran matematika juga mempunyai kendala-kendala yang dialami oleh guru ataupun siswa. Dengan adanya kendala-kendala tersebut dapat menghambat berjalanya proses pembelajaran. Berbagai macam kendala yang dialami guru dan siswa hampir sama. Berikut hasil wawancara dari guru dan siswa:

⁷⁰ Riski novita, *wawancara*, wanasaba 26 Maret 2021

⁷¹ Zany nurain, *wawancara*, wanasaba 26 Maret 2021

a. Kendala yang dihadapi oleh guru

Dalam proses belajar mengajar tentu saja mengalami kendala atau hambatan-hambatan, apalagi dimasa pandemi Covid-19 tentu banyak sekali kendala yang dihadapi sebagai guru. Kendala yang dihadapi guru antara lain sikap dan respon siswa dalam pembelajaran, keterbatasan kuota internet, kurangnya penguasaan tehknologi dalam mengoperasikan aplikasi pendukung pembelajaran. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Liana suci yanti:

“Kendala yang saya alami saat mengajar dimasa pandemi ini cukup sulit ya seperti tidak terlalu mahir dalam menggunakan aplikasi dan tehknologi untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran, karena selama menjadi guru, baru tahun 2020 mengajar melalui *Daring*, selain itu minat belajar siswa sangat kurang, kehadiran siswa yang kurang, pembelajaran yang berjalan lambat, pembelajaran cenderung tugas online, kendala lain penyerapan materi oleh peserta didik tidak maksimal dan juga karakter atau perilaku peserta didik sulit dipantau karena ngontrol mereka satu persatu tidak mudah, selain itu, kendala yang saya hadapi ketika belajar matematika pada materi program linear, banyak diantara peserta didik ini tidak tau cara memodelkan bentuk permasalahan dari soal yang diberikan, terutama pada soal cerita.”⁷²

Senada dengan hal itu, dalam wawancara Ibu Larasati mengungkapkan:

“Belajar di masa pandemi ini tentu ada kendalanya, kendala pada umumnya yang semua guru rasakan salah satunya yaitu tingkat kreativitas seorang guru dalam menyiapkan pembelajaran yang aktif di era *Daring*, karena hal ini merupakan hal yang baru jadi kurangnya penguasaan teknologi sehingga pembelajaran yang kami sampaikan terkadang terlihat biasa

⁷² Liana suci yanti, *wawancara*, wasasaba, 29 Maret 2021

dan membosankan di para siswa, karena kurangnya penguasaan teknologi jadi pembelajaran hanya berlangsung melalui aplikasi WAG dan sesekali menggunakan *google meet*.⁷³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Rintis terkait kendala pembelajaran di masa pandemi bahwa:

“Pada masa pandemi disaat melaksanakan KBM tentunya memiliki banyak kendala, diantaranya kurangnya interaksi secara langsung antara guru dan siswa, siswa dan siswa, tidak adanya papan tulis, spidol sebagai pendukung untuk berlangsungnya pembelajaran, meskipun dalam keadaan *Daring* itu di butuhkan untuk memudahkan guru dalam menjelaskan materi. Selain itu juga, kendala lainnya datang dari siswa, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, ada siswa yang rajin ada siswa yang bahkan tidak pernah mengikuti kelas *Daring* dengan alasan tidak memiliki Hp android.”⁷⁴

Dari hasil wawancara di atas bahwa kendala yang dialami dalam pembelajaran *Daring* sangat bermacam-macam, diketahui bahwa pembelajaran secara *Daring* sangatlah sulit dan butuh waktu dan proses yang ekstra dalam melakukan pembelajaran secara *Daring*, selain itu sebagai guru harus mengamati terlalu banyak siswa sehingga pembelajaran yang efektif sulit terjadi karena banyak diantara mereka yang memiliki minat belajar yang kurang sehingga dalam mengisi kehadiran siswa sangat sedikit.

b. Kendala yang dihadapi siswa/peserta didik.

Belajar *Daring* terdengar asing dikalangan peserta didik atau jenjang pendidikan lainnya, sehingga tidak heran jika mengalami kendala dalam proses pembelajaran berlangsung yang awalnya pembelajaran tatap muka diubah menjadi pelajaran Dalam

⁷³ Larasati, *wawancara*, wanasaba, 29 Maret 2021

⁷⁴ Rintis, *wawancara*, wanasaba 29 Maret 2021

Jaringa (Daring). Pembelajaran *Daring* tentu saja memiliki kendala baik dikalangan guru maupun siswa. Kendala yang dihadapi siswa/ peserta didik tidak jauh dari kendala yang dihadapi oleh guru seperti sinyal kurang, kuota internet terbatas, sulitnya paham materi yang disampaikan guru, pembelajaran yang membosankan, kurangnya fasilitas (sarana prasarana) seperti yang dikatakan oleh peserta didik sebagai berikut:

“Belajar *Daring* itu gak enak, sulit paham dan jadi malas untuk belajar, tidak dikasih uang jajan untuk beli kuota dan perlengkapan lainnya seperti fotocopy materi atau catatan teman, di rumah juga orang tua saya tidak mampu membelikan kami hp satu-satu dengan adik saya, jadi mau tidak mau saya dan adik saya harus bergiliran, jadi ingin masuk sekolah saja.”⁷⁵

Senada dengan itu, hal yang sama juga dirasakan oleh Riski Novita mengatakan :

“Belajar *online* di rumah saja sangat tidak menyenangkan, fasilitas saya saat belajar dirumah tidak cukup untuk belajar online karena harus mengisntal aplikasi GCR, dan memiliki ruang simpan yang banyak, karena disaat belajar dikirimin materi video dan pesan suara berupa penjelasan atau arahan jadi saya tidak bisa download itu, lama kelamaan saya ingin masuk sekolah saja.”⁷⁶

Senada dengan itu, Hera rohalia mengatakan:

“Belajar online sangat membosankan, materi yang dikirim sulit di pahami karena tidak dijelaskan, selain itu kita tidak bisa bertanya pada guru secara langsung seperti sebelum Covid, meskipun guru bilang boleh bertanya di WA tetapi jarang direspon.”⁷⁷

⁷⁵ Ahmad nabil sya'roni, Peserta didik, *wawancara*, wanasaba 29 Maret 2021

⁷⁶ Riski Novita, Peserta didik, *Wawancara*, Wanasaba 29 Maret 2021

⁷⁷ Hera Rohalia, Peserta didik, *Wawancara*, Wanasaba 29 Agustus 2021

Senada dengan itu, Iska agustina mengatakan :

“Kendala belajar di masa pandemi ini pertama tidak ada kuota, ruang penyimpanan di hp penuh untuk instal aplikasi GCR, sulit paham materi yang di jelaskan oleh guru.”⁷⁸

Senda dengan itu, Liska Ayu putri juga mengatakakan:

“Belajar disituai apapun pasti memiliki kendala, kendala saya belajar matematika disaat pandemi ialah, kuota internet, kurangnya sumber belajar seperti buku paket, biasanya sebelum pandemi, kita bisa meminjam buku di perpustakaan sekolah, dan Hp android yang memiliki ruang simpan yang terbatas.”⁷⁹

Senada dengan itu, zany nuraini juga mengatakan:

“kendala-kendala yang saya hadapi ketika belajar matematika di masa pandemi ialah, tidak paham dengan penjelasan guru, tidak mempunyai banyak kuota internet, tidak mendapatkan uang jajan, tidak dapat mengikuti kelas tepat waktu, tidak memiliki Hp android yang ruang penyimpananya banyak untuk mendonload video dan modul yang dibagikan oleh guru dan saya bosan belajar *Daring*.”⁸⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Kendala-kendala yang dihadapi siswa/ pesetradidik di SMAN 1 Wanasaba rata-rata terkendala dengan hal yang sama yaitu jaringan internet, kuota yang terbatas, ruang penyimpanan penuh dan kurang pahamnya materi yang di sampaikan oleh guru sehingga minat belajar siswa menjadi tidak ada.

- c. Upaya guru dan siswa/pesertadidik untuk mengatasi kendala-kendala yang di hadapi.

⁷⁸ Iska Agustina, Peserta didik , *Wawancara*, Wanasaba 29 Agustus 2021

⁷⁹ Liska Ayu putri, peserta didik, *wawancara*, wanasaba, 29 agustus 2021

⁸⁰ Zany nuraini, peserta didik, *wawancara*, wanasaba, 29 agustus 2021

Dalam segala kegiatan pasti ditemukan berbagai macam kendala entah itu dalam menjalankan kehidupan ataupun dalam berbagai aspek, namun kita harus bisa mengatasi kendala-kendala tersebut agar tidak berlarut-larut dalam menghambat kehidupan kita terutama dalam masa pandemi Covid-19, untuk dunia pendidikan seperti strategi pembelajaran matematika tentu guru dan siswa mengalami kendala di dalamnya. Upaya guru dalam mengatasi kendala sangatlah penting di SMAN 1Wanasaba juga mempunyai kendala-kendala, seperti yang dikatakan oleh Ibu Liana Suci Yanti:

“...Untuk meminimalisir kendala dalam mengajar pada masa pandemi ini ya salah satunya dengan cara menegur untuk siswa yang jarang ikut kelas Daring, untuk yang bosan minat belajar kurang dan jadi malas belajar sebisa mungkin saya sebagai guru untuk melakukan evaluasi seperti kuis, mengubah pola belajar yang monoton dan kasih motivasi saja sebelum menutup pembelajaran, dan meminta bantuan dengan BK dan guru lainnya untuk siswa yang jarang ikut belajar dipelajaran matematika untuk diingatkan ketika hadir dipelajaran yang lain.⁸¹ Selain itu untuk keterbatasan jaringan guru mengelompokkan pesertadidik untuk yang dekat rumahnya bisa berkelompok 3 orang tidak boleh lebih dan tetap menggunakan prokes kesehatan, kalau kuota sudah diberikan dari sekolah setiap bulan.”

Senada dengan itu, Ibu Rintis juga mengatakan:

“Cara yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, saya sebagai guru berusaha semaksimal mungkin memberikan pengajaran yang baik, dan ketika ada siswa yang tidak mengikuti kelas selama pembelajaran berlangsung, saya cari tau melalui temanya dan

⁸¹Liana suci yanti, *wawancara*, wanasaba 29 Maret 2021

guru pada mata pelajaran lainnya dan menanyakan kenapa tidak ikut kelas, selebihnya saya serahkan ke guru BK.”⁸²

Senada dengan hal itu, Ibu Larasati juga mengatakan:

“Dalam mengatasi kendala yang dihadapi ketika belajar *Daring* seperti pada umumnya memberikan motivasi diakhir pelajaran untuk rajin belajar dan saya berusaha membuat bahan ajar yang lebih menarik seperti video yang dan atau lebih sering mengikuti webinar ataupun pelatihan terkait cara menajar dimasa pandemi *Covid-19*.”⁸³

Upaya yang dilakukan oleh siswa dalam meminimalisir kendala yang dihadapi ketika belajar matematika secara online dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kebanyakan peserta didik mengeluhkan kualitas jaringan internet, serta minimnya kuota internet salah satu solusinya seperti :

“...salah satu solusi yang dilakukan untuk meminimalisir kendala tersebut kita keluar rumah untuk kumpul disalah satu rumah teman yang mempunyai jaringan internet yang bagus/ atau mempunyai wifi, kita juga pergi ke tempat yang ramai seperti warnet. Selain itu bertanya sama kakak tingkat yang paham dengan persoalan yang diberikandalam materi tersebut.”⁸⁴

Senada dengan itu, Ahmad Nabil selaku peserta didik juga mengaakan:

“Untuk mengatasi kendala yang didapati ketika proses pembelajaran *Daring* pada pelajaran matematika ialah, saya bertanya pada teman yan sudah paham, kemudian meminjam buku catatanya dan memfotocopynya, dan minta

⁸² Rintis, *Wawancara*, Wanasaba 29 Maret 2021

⁸³ Larasati, *wawancara*, wanasaba 29 Maret 2021

⁸⁴ Hera rohalia, *wawancara*, wanasaba 25 Maret 2021

dijelaskan terkait materi yang sudah dipahaminya.”⁸⁵

Senada dengan itu, Rizki Novita selaku peserta didik juga mengatakan :

“Cara saya meminimalisir kendala disaat belajar yaitu, mengajak teman saya yang dekat rumaya dengan saya untuk mengikuti peajaran bareng disaat pelajaran berlangsung sehingga saya dapat menyimak pelajaran yang diberikan, selain itu saya meminta baik-baik pada orantua saya agar dibelikan Hp yang memiliki ruang simpan yang lebih besar.”⁸⁶

Senada dengan itu, Iska Agustina selaku peserta didik juga mengatakan :

“Untuk mengatasi kendala belajar online dengan cara menceritakan kebutuhan selama belajar *Daring* kepada kedua orangtua, kemudian keduanya menawarkan solusi, misalkan masalah ruang penyimpanan penuh pada Hp, ibu menawarkan Hp nya untuk diguanakn sebagai cadangan untuk belajar, kemudian masalah kuota internet keduanya berusaha untuk memenuhi kebutuhan vocher wifi selama sebulan penuh.”⁸⁷

Senada dengan itu, Liska Ayu Putri selaku peserta didik mengatakan:

“Cara saya dalam meminimalisir kendala yaitu dengan cara meminjam laptop kakak saya untuk membuka WAG dengan menggunakan WA WEB dan mengisntal Aplikasi yang dibutuhkan seperti GCR ,*Zoom*, dan aplikasi lain yang digunakan, dan juga ketika ada jadwal untuk siswa SMA yang dijadwalkan di TVRI

⁸⁵ Ahmad Nabil Sya’roni, wawancara, wanasaba, 25 Maret 2021

⁸⁶ Rizki novita, wawancara, wanasaba, 26 Maret 2021

⁸⁷ Iska Agustina, wawancara, wanasaba 26 Maret 2021

saya juga belajar melalui program pemerintah yang di tayangkan.”⁸⁸

Senada dnegan itu, zanny nurainy selaku peserta didik juga mengatakan :

“Cara meminimalisir kendala dalam belajar *Daring* bermacam-macam seperti, menggunakan tabungan untuk membeli kuota internet, meminjam buku catatan atau tugas teman yang lengkap, bilang ke orang tua kebutuhan sekolah *Daring*, meminta tolong pada teman untuk di telpon ketika pelajaran sudah di mulai dan membiasakan diri belajar mandiri.”⁸⁹



Perpustakaan UIN Mataram

⁸⁸ Liska Ayu Putri, *wawancara*, wanasaba 27 Maret 2021

⁸⁹ Zain Nurainy, *wawancara*, wanasaba 27 Maret 2021

BAB III

PEMBAHASAN

A. Strategi Pembelajaran Matematika Yang Diterapkan Oleh Guru Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi Covid-19

Sejak pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia sangat berdampak bagi dunia pendidikan dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan Tinggi. Hal ini membuat menteri pendidikan mengambil kebijakan tentang adanya Covid-19 sehingga mengeluarkan SE No.3 tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan dengan tujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Berdasarkan hal tersebut sekolah-sekolah yang ada di Indonesia langsung merespon surat edaran itu dengan mengambil cara bekerja dari rumah */work from home* (WFH) atau menerapkan SFH (*study from home*) untuk menggantikan kegiatan pembelajaran di sekolah tatap muka sesuai dengan anjuran pemerintah setempat, penerapan SFH ini mengharuskan para guru dan siswa di SMAN 1 Wanasaba melaksanakan pembelajaran secara Daring. Hal ini tentu asing bagi peserta didik dan pendidik karena hal ini merupakan hal baru untuk menanggulangi keterbatasan ruang dan waktu yang selama ini menjadi kelemahan dalam pembelajaran konvensional.⁹⁰

Untuk itu penting bagi guru untuk memikirkan strategi pembelajaran khususnya untuk guru matematika yang seperti diketahui bahwa pada umumnya peserta didik kesulitan dalam menerima materi dan menemukan solusi dari soal-soal yang diberikan.⁹¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru matematika yang ada di SMAN 1 Wanasaba, strategi pembelajaran di masa pandemi yaitu *Daring* dengan memanfaatkan yang ada seperti

⁹⁰ Rinda azima sapuri, "sistem pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MTSN alor, nusa tenggara timur pada materi bentuk dan operasi pecahan aljabar", *journal.umbjm.ac.id/index.php/THEPA*, Nomor 1, Vol 3 2021 hlm 35.

⁹¹ Budi Santoso, "Prosa CH: Sebagai Acuan Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Of Mathematic Education*, No.1, Vol 1 2020, Hlm 57-63

teknologi. Ada beberapa hal yang dilakukan sebelum melakukan proses pembelajaran yaitu :

1. Tahap persiapan

Sebelum guru melakukan aktivitas *Daring*, ada beberapa yang dilakukan guru untuk menunjang kegiatan belajarnya yaitu diantaranya adalah:

a. Penyesuaian jadwal.

Penyesuaian jadwal yang dimaksudkan disini yaitu ketika pembelajaran yang dilakukan secara *Daring* guru maupun peserta didik harus bisa menyesuaikan waktu belajar yang fleksibel dan tidak menentu

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan temuan penelitian RPP merupakan hal yang wajib ada dalam pelaksanaan pembelajaran, kalau tidak ada RPP bagaimana peserta didik akan mengetahui komsepnya pembelajaran pada materi yang diajarkan, RPP yang dibuat pada masa pandemi Covid-19 yaitu per Sub-tema pembelajaran.

c. Menyiapkan absensi peserta didik

Dari hasil temuan data, peneliti memperoleh informasi bahwasanya sebelum melaksanakan proses belajar mengajar guru harus menyiapkan daftar hadir terlebih dahulu. Daftar hadir yang digunakan oleh guru pada pandemi Covid-19 yaitu menggunakan aplikasi GCR dengan cara mengirim link untuk mengisi absensi.



Gambar 3.1. rekaman absen salah satu peserta didik pada aplikasi Google Class Room (GCR)

Gambar di atas merupakan bukti fisik salah satu siswa kelas 11 IPA yang sudah melakukan absen sebelum berlangsungnya pembelajaran secara *Daring* melalui aplikasi Goofle Class Room (GCR).

d. Menyiapkan bahan ajar

Bahan ajar merupakan komponen pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode pembelajaran, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara menarik ataupun sistmatis dengan tujuan capaian kompetensi. *National center for vocational education research Ltd/ National center for competency based training* memperkuat bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan ajar yang digunakan untuk membenatu guru dan instruktur dalam meaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.⁹² Bahan ajar yang disiapkan sebelum memulai aktivitas belajar *Daring* ialah:

1) Modul Pembelajaran

Penggunaan bahan ajar yang berupa modul merupakan salah satu upaya pendidik untuk memberikan informasi ke peserta didik.diknas menjelaskan bahwa dalam buku pedoman umun pemilihan pemanfaatan bahan ajar (2004) bahwa modul merupakan buku yang di tulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa arahan atau bimbingan dari guru. Hal ini meneunjukkan bahawa pembelajaran bisa berlansung meskipun tanpa didampingi oleh pendidik. Fungsi modul ada 4 yaitu: (1) bahan ajar mandiri. (2) pengganti fungsi peserta didik (3)sebagai alat evaluasi (4) dan sebagai bahan rujukan.

2) Mengirimkan video.

Kegiatan belajar pada masa pandemi jelas berbeda dengan pembelajaran sebelum pandemi. Pembelajaran pada masa pandemi menjadikan banyak pendidik

⁹² Ina Magdalena dkk, “Analisis Bahan Ajar”, *jurnal pendidikan dan ilmu sosial*, hlm 314

menyampaikan informasi melalui video yang dibuat oleh pendidik kemudian di dukung oleh video youtube. Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan teknologi visual secara bersama sehingga apat menghasilkan suatu taangan yang menarik dan dinamis.⁹³

Pemilihan video merupakan salah satu salah satu media penyebarluasan inovasi selain mampu mengkombinasikan visual dengan audio juga dapat dikemar dengan berbagai bentuk yaitu menggabungkan komunikasi tatap muka dnegan kelompok menggunakan teks audio dan musik. Salah satu video link yaoutube yang *dishare* ke peserta didik adalah: <https://youtu.be/c5NBcC2xMx8>.

3) Aplikasi geogebra.

Strategi yang diterapkan pada masa pandemi ini ialah pendidik menyampaikan materi pembelajaran secara *Daring* dengan cara mengirimkan video tentang materi SPLDV secara umum kemudian didukung dengan penggunaan media *geogebra*, geogebra akan membantu memvisualisasikan ataupun mendemontrasikan konsep-konsep matematika sebagai alat bantu mengkontruksikan konsep matematika, media ini akan sangat membantu proses pembelajaran *Daring* untuk menyampaikan materi, guru meminta siswa menginstal aplikasi *Geogebra* di smartphone masing-masing kemudian guru meminta siswa untuk membuka aplikasi tersebut sehingga akan muncul tampilan area kerja geogebra, kemudian guru mengirimkan video contoh cara menggunakan aplikasi geogebra, selanjutnya peserta didik diminta memasukkan variabel x dan y sesuai soal yang diberikan guru maka akan muncul gambar sistem koordinat sehingga akan

⁹³Arif yudianto, “penerapan video sebagai media pembelajaran”, *seminar nasional pendidikan*, hlm 234.

mempermudah siswa memahami materi dan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

4) Pengumpulan tugas

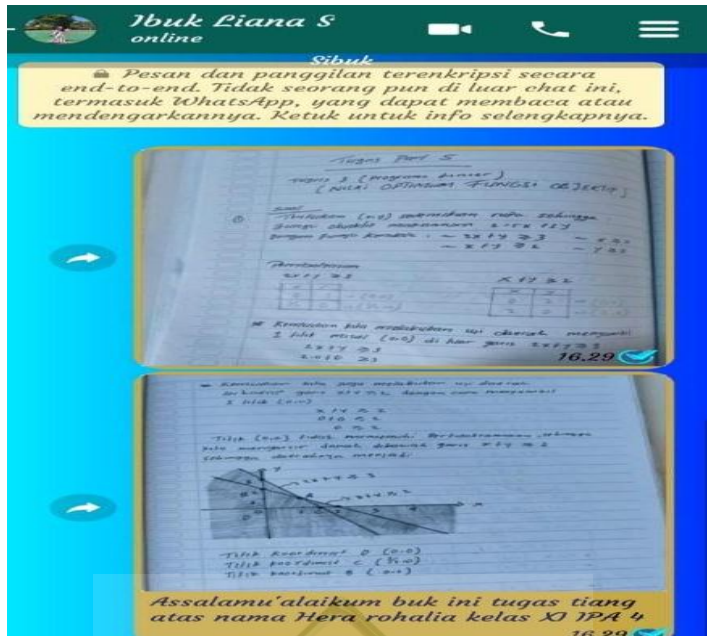
Kegiatan pengumpulan tugas yang diminta oleh guru pada peserta didik merupakan kegiatan lumrah dalam proses pembelajaran. Pengumpulan tugas merupakan kegiatan mengevaluasi pengetahuan peserta didik bahwa sejauh mana pemahaman peserta didik terkait materi yang telah diberikan oleh pendidik kepada siswa dengan memberikan latihan soal-soal terkait materi yang telah diajarkan. Berikut bukti pengumpulan tugas melalui aplikasi google classroom dan aplikasi *whatsApp*:



Gambar 3.2. Hasil pengumpulan tugas salah satu pesertadidik melalui GC.⁹⁴

Gambar di atas merupakan bukti fisik pengumpulan tugas oleh peserta didik melalui *Google Class Room (GCR)*, salah satu solusi pembelajaran dan mengumpulkan tugas pada masa pandemi adalah menggunakan aplikasi GCR yang memiliki fitur- fitur yang mudah untuk merekam jejak digital dan mudah untuk digunakan. Selain itu aplikasi Google class room juga merupakan wadah untuk bertanya ataupun tempat berlangsungnya pembelajaran.

⁹⁴Hera rohalia, *dokumentasi*, wanasaba 13 juni 2021



Gambar 3.3. Hasil Pengumpulan Tugas Salah Satu Pesertadidik Melalui WA.

Gambar di atas merupakan salah satu bukti fisik dalam mengumpulkan tugas ataupun menyampaikan pemebelajara dan informasi lainnya, aplikasi yang digunakan tersebut adalah *WhatsApp* (WA). Aplikasi ini merupakan salah satu aplikasi yang paling mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran maupun mendapatkan informasi.

2. Strategi pembelajaran matematika

Strategi pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru di SMAN 1 Wanasaba saat masa pandemi covid-19, Dalam proses pembelajaran ini sangat berpariasi dan menyesuaikan dengan keadaan.berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti, pada saat melakukan pembelajaran di masa covid-19 ini sekolah sudah menerapkan simtem belajar *online* dan di perbolehkan untuk belajrang secara *Luring* dengan tetap menggunakan protokol kesehatan. Pada saat memulai pembelajaran guru selalu melakukan salam pembuka terlebih dahulu melalui pesan suara WAG dan menyampaikan informasi-informasi terkait pelajaran pada hari itu, seperti memberikan motivasi kepada eserta didik agar tetap semngat dalam belajar,

memberi tahu manfaat dalam kehidupan sehari-hari dari materi yang di pelajari dan menginformasikan tujuan yang hendak di capai oleh peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, cara guru mengajar di masa pandemi covid-19 yaitu guru selalu melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan soal-soal terkait materi yang di sampaikan oleh guru kepada siswa kemudian langsung dikerjakan. Guru juga membentuk kelompok kecil dalam belajar, setiap kelompok terdiri dari 3 atau 4 orang, kemudian guru juga membagikan tugas kelompok dengan soal yang berbeda tujuannya supaya semua peserta didik dapat berpartisipasi, dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya di halaman platform masing-masing yaitu melalui WA pribadi dan GCR. Hal ini di lakukan dengan tujuannya untuk mengetahui apakah pembelajaran yang disampaikan kepada siswa tersampaikan atau dapat dipahami, selain itu guru juga memberikan tugas setelah selesai pembelajaran terkait pembelajaran yang telah dibahas untuk semakin memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang mereka pelajari.

Berdasarkan beberapa hal yang dilakukan oleh guru, guru juga menggunakan beberapa metode untuk mendukung pembelajaran di masa pandemi, salah satu metode yang digunakan oleh guru ialah metode diskusi. Metode diskusi yang dilakukan oleh guru merupakan cara yang tepat menurut guru, guru membentuk kelompok kecil antar siswa guna untuk meningkatkan peranan peserta didik secara mandiri dalam melakukan proses pembelajaran, yaitu dengan mengurangi peranan guru dalam proses interaktif edukatif. Dalam kelompok belajar, guru membentuk kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 3 atau 4 orang. Guru mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan yang sudah di ketahui guru, dilihat dari kecakapan dan keaktifan mengikuti kelas selama *Daring* .

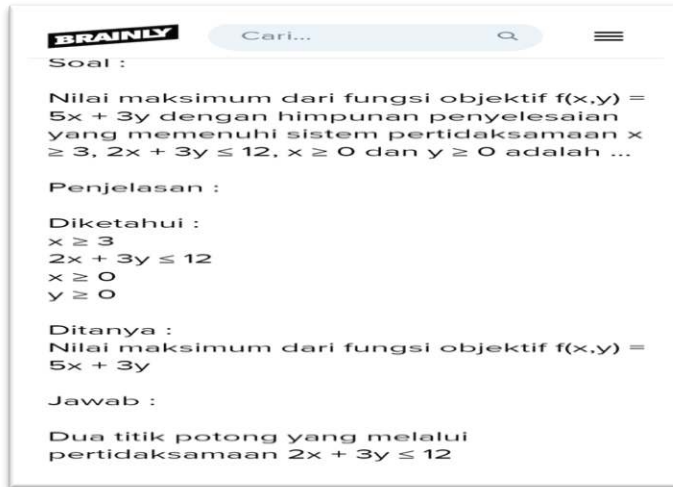
B. Cara Belajar Siswa Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi Covid-19.

Belajar merupakan rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar didalam diri seorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran. Belajar dimasa pandemi Covid-19 merupakan hal yang baru dalam dunia pendidikan. Cara belajar peserta didik di SMAN1 wanasaba pada masa pandemi Covid-19 rata-rata sama. Belajar di masa sekarang ini dianggap cenderung monoton oleh peserta didik, sebagian peserta didik bahkan memnfaatkan pandemi ini untuk bermalas-malasan.

Berdasarkan temuan penelitian, peserta didik belajar dengan cara mengamati, membaca dan mencoba soal yang ada dimodul dikirim melalui GCR. Dalam pelaksanaan pembelajaran Daring, tentu saja memuat soal-soal yang diberikan oleh guru memalui modul. Untuk lebih paham materi yang dikirimkan banyak siswa yang belajar dengan memanfaatkan teknologi seperti belajar melauai youtube dan mencari jawaban soal disumber lain seperti brainly, CoLearn, youtube dan google.

Brainly adalah perusahaan pendidikan berbasis teknologi dan sebuah situs web belajar yang memungkinkan penggunaanya untuk saling bertanya dan menjawab pertanyaan terkait mata pelajaran sekolah secara terbuka ke pengguna lainnya.⁹⁵

⁹⁵https://id.m.wikipedia.org/wiki/Brainly/diakses/20/06/2021_pukul_23.00_pm



Gambar 3.2. bukti fisik peserta didik menggunakan Brainly sebagai alternatif penyelesaian soal

Gambar di atas merupakan salah satu bukti fisik peserta didik menginput soal matematika pada aplikasi google atau aplikasi Brainly sendiri. Aplikasi Brainly adalah salah satu aplikasi yang mempertemukan siswa dan tenaga pendidik secara online yang berusaha mawadahi kebutuhan akan kegiatan belajar mengajar secara online.

Youtube adalah sebuah situs *web video sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis, didirikan pada bulan Februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan *PayPal* yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.⁹⁶

⁹⁶ Fatty Faiqah DKK, YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram, *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5 No.2 Juli—Desember 2016



Gambar 3.3. Bukti Fisik Menggunakan Aplikasi Youtube Untuk Belajar.

Gambar di atas merupakan salah satu bukti fisik siswa mencari bahan belajar terkait materi program linear melalui aplikasi YouTube yang menampilkan gambar yang memuat video atau video streaming lainnya yang mudah untuk digunakan oleh berbagai kalangan.

CoLearn merupakan perusahaan teknologi pendidikan yang menyediakan platform pengajaran *online* bagi lembaga-lembaga bimbingan belajar (Bimbel) yang selama ini menggunakan konsep temu *offline*.⁹⁷

⁹⁷https://investor.id/lifestyle/CoLearn-fasilitas-belajar-bimbel-online-gratis/diakses/05/08/2021_pukul_23.44_pm



Gambar 3.4 bukti fisik peserta didik menggunakan aplikasi CoLearn.

Gambar di atas merupakan salah satu bukti fisik siswa mencari bahan belajar dalam mengerjakan PR, dan bisa jua melakukan persiapan secara intensif tanpa harus meninggalkan rumah.

C. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Dan Siswa Dan Cara Mengatasi Kendala Tersebut.

Berdasarkan temuan penelitian, ada beberapa kendala yang di hadapi oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran *Daring* mata pelajaran matematika dimateri program linear pada masa pandemi seperti berikut ini:

1. Kendala yang di hadapi guru dan cara mengatasinya

- a. Tidak menguasai teknologi.

Berdasarkan penelitian, belajar dimasa pandemi ilmu teknologi merupakan hal yang sangat wajib dimiliki oleh setiap kalangan, dari kecil hingga dewasa, mengingat perkembangan tekhologi semakin pesat dan canggih, sebagai pendidik dimasa pandemi, perlu menguasai berbagai macam *platform* belajar yang mendukung pembelajaran di masa pandemi. Teknologi merupakan salah satu kendala yang

dirasakan oleh guru yang senior atau sudah berumur di sekolah khususnya guru matematika, karena dalam pembelajaran matematika banyak sekali aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat/ media untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran di masa pandemi covid-19.

b. Minat belajar siswa/ peserta didik yang kurang.

Berdasarkan hasil penelitian, minat belajar siswa sangat kurang. Minat belajar merupakan suatu ketertarikan terhadap aktivitas belajar yang dipengaruhi oleh faktor dari diri sendiri ataupun faktor dari luar.⁹⁸ Karena minat belajarnya kurang, membuat kehadiran peserta didik menjadi sedikit. ketertarikan mereka dalam belajar matematika cenderung minimalis sehingga mengakibatkan pembelajaran berjalan lambat. Minat belajar siswa yang kurang membuat timbal balik antara guru dan siswa disaat belajar menjadi tidak ada.

Dari kendala-kendala yang ada di atas cara guru mengatasi kendala-kendala tersebut seperti pada hasil penelitian, banyak guru yang tidak menguasai teknologi sebagai sarana atau alat untuk belajar, kurangnya minat belajar, guru berusaha melakukan pembelajaran yang tidak monoton dan membuat pelajaran menjadi tidak pasif seperti mengadakan kuis, pertemuan melalui *zoom meeting*, mengirim modul pembelajaran yang menarik dan menggunakan media pembelajaran yang mudah di pahami. Untuk peserta didik yang jarang hadir di *class online* guru meminta bantuan Guru BK untuk mengkoordinir pesera didik agar mau belajar matematika dan juga berkomunikasi dengan guru mata pelajaran lainya untuk megingatkan peserta didik bahwa belajar itu penting dipelajaran apapun. Selain itu, untuk mengatasi guru yang masih gaptek dengan teknologi, maka guru tersebut tetap belajar dan mengikuti banyak pelatihan-pelatihan atau bimbingan dari guru TIK

⁹⁸ Amelia Rizka Pratiwi Subiakto, " Analisis Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Putradarma Terhadap Mata Pelajaran Ipa Terpadu Pada Masa Pandemi Covid-19' (*Skripsi*, IAIN SALATIGA, Salatiga 2020)

sebagai trainer di sekolah tersebut. Sehingga diperlukan prosesn pelatihan untuk para guru-guru dalam peningkatan kapasitas mengaar berbasis media *online*.

2. Kendala yang dihadapi oleh siswa/peserta didik dan cara mengatasinya.

a. Kuota internet

Dari segi ekonomi yaitu keterbatasan kuota yang dimiliki peserta didik masih banyak diantara mereka yang minim kuota sehingga peserta didik tidak dapat mengikuti kegiatan belajar secara *Daring (online)* dan sedikit kesulitan ketika dalam mengunduh file materi/ modul, video yang diberikan oleh guru. Hal ini bisa disebutkan kendala dalam pembiayaan pembelajaran *Daring*, peserta didik harus mengeluarkan biaya untuk membeli kuota data internet atau voucher wifi. Menurut mereka pembelajaran dalam bentuk file dan video sudah menghabiskan kuota data internet, sementara chat / diskusi melalui gorup tidak membutuhkan banyak kuota.

Rata-rata peserta didik menghabiskan uang untuk membeli kuota Rp. 100.000-130.000 dalam waktu dua minggu, tergantung pada seluler apa yang digunakan. Penggunaan pembelajaran *Daring* membutuhkan biaya yang cukup mahal. Apabila pembelajaran dilakukan dengan menggunakan video maka akan menghabiskan kuota yang banyak.

b. Hp Android

Zaman sekarang, Hp Android merupakan alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran *Daring*, karena hampir semua interaksi yang dilakukan ketika proses belajar mengajar di sampaikan melalui Hp / laptop atau media elektronik lainnya, tetapi media yang paling sering digunakan ialah Hp Android. Namun pada kenyataannya, Hp android menjadi salah satu kendala yang dialami oleh peserta didik, banyak sekali peserta didik yang memiliki Hp tetapi masih jadul, dan banyak yang memiliki Hp Android tetapi memiliki ruang simpan yang tidak banyak untuk menampung data

aplikasi ataupun data pembelajaran seperti video atau file-file yang di kirimkan oleh guru.

c. Buku paket

Buku paket adalah salah satu bahan ajar secara tertulis yang tertuang dalam bentuk buku yang digunakan sebagai pegangan pokok maupun pelengkap. Dalam situasi pandemi covid-19, buku paket juga dibutuhkan oleh peserta didik untuk mendukung pembelajarannya selama dirumah, namun keadaan pandemi ini membuat para peserta didik sulit untuk mendapatkan buku paket, biasanya sebelum pandemi covid-19, buku paket bisa didapatkan di perpustakaan sekolah atau perpustakaan desa yang menyediakan berbagai macam buku-buku pelajaran lainnya. Buku paket berarti buku yang dikirim oleh pemerintah, dalam hal ini menteri pendidikan dan kebudayaan yang diperuntukkan bagi masyarakat pada umumnya dan guru serta murid pada khususnya.⁹⁹

d. Orang tua

Orang tua merupakan pendukung utama dalam kehidupan putra-putrinya terutama dibidang pendidikan, sosok orang tua sangat dibutuhkan dalam mendukung para peserta didik disaat belajar, dan mengontrol aktivitas mereka dirumah. Pembelajaran masa pandemi Covid-19 sangat membutuhkan peran orang tua untuk lebih meluangkan waktunya untuk anaknya dalam mengontrol mereka dalam belajar, tetapi di dalam proses pembelajaran *Daring* pada kenyataannya dilakukan dengan kurangnya komunikasi terhadap peserta didik itu sendiri karena banyak orang tua siswa yang tidak memiliki android bahkan kurang dalam hal teknologi.¹⁰⁰ Dalam hal ini android sangat penting demi terwujudnya proses pembelajaran *Daring*. Disisi lain, orang tua yang mayoritas orang pedesaan sangat sulit menggunakan alat komunikasi canggih. Rata-rata bekerja sebagai petani dan peternak, untuk membelikan atau

⁹⁹ Elfika, dkk. "penggunaan buku oaket terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 SDN 1 Tondo", *jurnal elementary school of education*, hlm.64.

¹⁰⁰ Sahdan, wali peserta didik, *observasi*, wanasaba 30 Maret 2021.

memfasilitasi putra-putri mereka masing-masing jadi tidak terpenuhi karena pandemi juga berdampak terhadap prekonomian masyarakat juga. Orang tua wali peserta didik tidak menggunakan android sebagai pemanfaatan teknologi untuk tercapainya proses pembelajaran Daring.¹⁰¹

Cara mengatasi kendala- kendala oleh peserta didik dengan berbagai macam cara seperti untuk keterbatasan jaringan internet dan kuota internet, peserta didik janji untuk kumpul disuatu tempat yang jaringan internetnya bagus dan yang mempunyai wifi dirumahnya, hal ini dilakukan untuk meminimalisir kuota dan jaringan internet, berdasarkan hasil penelitian, dengan cara berkumpul mereka juga mudah untuk berdiskusi terkait soal yang diberikan oleh guru.



Perpustakaan UIN Mataram

¹⁰¹ Amirudinm “problematika pebelajaran pendidikan agama era digital,” prosiding seminar nasional prodi PAI UMP, Universitas Muhammadiyah Gresik, 2019.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti mengenai “Strategi Pembelajaran Matematika Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi Covid-19 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi Pembelajaran Matematika Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan pembelajaran sistem *Daring/online*. Guru melakukan pembelajaran *Daring* sesuai dengan surat edaran pemerintah no.3 tentang pencegahan *Covid-19* pada satuan pendidikan, dan ada juga beberapa dari guru menggunakan luring atau luar jaringan dengan sistem bagi kelompok dan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Ada beberapa hal yang dilakukan sebelum melakukan proses pembelajaran yaitu: penyesuaian jadwal, tahap persiapan, seperti menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan materi, dan menyiapkan absen peserta didik. Selain itu disaat guru mengajar, guru menggunakan beberapa metode dalam mengajar yaitu menerapkan metode diskusi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3 atau 4 di dalam setiap kelompok. Adapun cara guru mengajar siswa untuk menentukan nilai variabel x dan y , guru mengirimkan video tutorial dari guru sendiri dan video yang bersumber dari youtube, membagikan modul pembelajaran, menggunakan aplikasi geogebra sebagai media pendukung dan menggunakan aplikasi GCR dan *whatsApp* sebagai media pengumpulan tugas evaluasi.
2. Cara Belajar Siswa Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan temuan penelitian, peserta didik belajar dengan cara mengamati, membaca dan mencoba soal yang ada di modul yang dikirim melalui GCR. Untuk lebih paham materi yang dikirimkan, siswa juga belajar melalui youtube dan mencari jawaban soal di sumber lain seperti Brainly dan CoLearn. Beberapa dari siswa juga belajar di masa pandemi dengan cara

berkelompo dan bertanya pada kelurga ataupun orang yang merea angap bisa.

3. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam belajar *Daring* ini antara lain: banyak guru yang tidak menguasai teknologi, kurangnya minat siswa untuk ikut belajar, kuota internet yang tidak mencukupi dan kedua hal tersebut merupakan kendala yang ditemukan dalam penelitian ini, sementara itu kendala yang dihadapi siswa antara lain: merupakan hal yang sama dengan kendala yang dihadapi oleh guru yakni minimnya kuota internet , tidak memiliki Hp android yang canggih, buku paket yang lengkap, dan kurangnya pengawasan orang tua dalam mengontrol kegiatan anak-anaknya.

B. Saran

1. Bagi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dijadikan untuk guru dalam menerapkan strategi pembelajaran pada situasi pandemi *Covid-19*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode-metode yang berbeda untuk menjadi perbandingan dan meningkatkan pengetahuan mengenai Strategi Pembelajaran Matematika Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi Covid-19

3. Bagi Pihak Universitas

Peneliti berharap untuk kedepannya Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram dapat menjalin hubungan silaturahmi dengan semua sekolah sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Rizka Pratiwi Subiakto, "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Putradarma Terhadap Mata Pelajaran Ipa Terpadu Pada Masa Pandemi Covid-19" (*Skripsi*, IAIN SALATIGA, Salatiga 2020)
- Amirudinm "problematika pebelajaran pendidikan agama era digital," prosiding seminar nasional prodi PAI UMP, Universitas Muhammadiyah Gresik, 2019.
- Bambang warista, "Teknologi pembelajaran Landasan & Aplikasinya", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008).
- Budi Santoso," Prosa CH: Sebagai Acuan Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19",*Jurnal Of Mathematic Education*, No.1, Vol 1 2020.
- Fatty Faiqah DKK, YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram, *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5 No.2 Juli—Desember 2016
- Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011),
- Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), Cet. IV,
- Herman Hudojo, Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Matematika, (Malang: Jurusan Matematika Universitas Negeri Malang, 2003.)
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Brainly/diakses/20/06/2021_pukul_23.00
- https://kbbi.web.id/matematika.html/diakses/20/11/2020_Pukul_09:25_am
- Isrok'atun dan Amelia Romala, Model-Model Pembelajaran Matematika (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).

- Lexy J. Moleon, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Made Wena, Strategi pembelajaran inovatif kontemporer, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Made Wena, Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Muhammad Daut Siagian, “Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme”, Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan, Vol. VII, No 2, Juli 2017
- Muhammad Mastur, Dkk “Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19”, JPPI, Nomor 2, Vol 3, 2020.
- Mustakin, “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi COVID-19 pada Pelajaran matematika”, Jurnal islamic education, Vol. 2, No. 1, May 2020.
- Najila Indah Nurani, dkk, “Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi COVID-19”, jurnal PGSD, Vol.6, 2020.
- Putri Umairah, Zulfah, “Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Google Classroom di Tengah Pandemi COVID-19 pada Peserta Didik Kelas Xi Ips 4 SMAN 1 Bangkinang Kota” (Journal On Education), Volume 02, No. 03, April 2020.
- Ridwan Abdullah Sani, Strategi Pembelajaran Mengajar. (Raya Lauwinanggung: PT Raja Grafindo Persada, 2019).
- Rinda azima sapuri, “sistem pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTSN alor, nusa tenggara timur pada materi bentuk dan operasi pecahan aljabar”, journal.umbjm.ac.id/index.php/THEPA, Nomor 1, Vol 3 2021.

Rizqon Halal Syah Aji, “Dampak COVID-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran” (Sosial Dan Budaya Syar-i) Vol. 7 No. 5 2020.

Selvi Loviana, Waskita Niti Baskara,” Dampak Pandemi COVID-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika Iain Metro Lampung”, jurnal Epsilon, Nomor 2, Vol 1, 2020.

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta CV 2017)

Suharso dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Wahyu Aji Fatma Dewi, Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar, Edukatif: jurnal Ilmu Pendidikan, vol 2, No.1 2020.

Wahyudin Darmalaksana Dkk, “Analisis Pembelajaran Online Masa WFH pandemic COVID-19 Sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21”, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

Wina Sanjaya, “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 126.

Perpustakaan UIN Mataram



LAMPIRAN

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1. Pedoman wawancara

A. Wawancara dengan guru.

1. Bagaimana bapak/ibu mengajar pada masa pandemi covid-19?
2. Strategi apa yang bapak / ibu gunakan untuk mengajar pada masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana bapak/ ibu menyipakan langkah-langkah staretegi pembelajaran pada masa pandemi covid-19?
4. Apakah bapak/ ibu menyiapkan bahan ajar sebelum mengajar ?
5. Apa saja kendala bapak/ibu dalam menyiapkan bahan ajar tersebut?
6. Disaat mengajar, apakah bapak/ibu menerapkan model pembelajaran?
7. Apa saja kendala bapak/ibu dalam memulai pembelajaran / sedan berlangsungnya pembelajaran matematika dengan model atau metode yang bapak/ ibu terapkan dimasa pandemi covid-19?
8. Apakah bapak/ ibu mempunyai langkah-langkah khusus dalam menerapkan model/metode /teknik yang bapak/ibu gunakan di saat mengajar?
9. Pernahkah para siswa mengeluh tentang pembelajaran matematika dengan model, metode atau startegi yang bapak/ ibu terapkan?
10. Bagaimana cara menyiasatinya ?

B. Teks wawancara dengan siswa

1. Bagaimana anada belajar di masa pandemi, hususnya dalam belajar matematika?
2. Apa saja kendala yang di hadapi pada saat belajar matematika pada masa pandemi covid-19 ?
3. Bagaimana cara anda menghadapi hal tersebut?

C. Wawancara dengan kepala sekolah

1. Bagaimana situasi belajar mengajar di masa pandemi ini ?
2. Bagaimana bapak dan ibu guru di sekolah ini mengajar di situasi seperti saat ini ?
3. kebijakan apa yang bapak/ ibu lakukan untuk menyikapi hal tersebut?



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2. Pedoman obeservasi

D. Pedoman observasi

Variabel	Indikator	Sub indikator	Hasil observasi
Pelaksanaan pembelajaran pada masa covid-19 (luring dan daring)	Perencanaan pembelajaran	a. membuat RPP pembelajaran b. membuat media pembelajaran c. membuat bahan ajar	
	Proses pembelajaran	d. kesiapan guru dalam pemebelajaran	
		e. cara / metode/ teknik/ model yang di gunakan oleh guru f. media yang di gunakan oleh guru dalam pembelajaran g. karakteristik peserta didik	
	Evaluasi pembelajaran	h. bentuk evaluasi pembelajaran <i>daring/luring</i>	

Lampiran 3. Lembar soal siswa



TUGAS 4 (PROGRAM LINIER)- 2 SPtLDV dari sebuah grafik

Satuan Pendidikan

: SMAN 1 WANASABA

Mata pelajaran

: Matematika Wajib

Kelas/ Semester

: XI/1

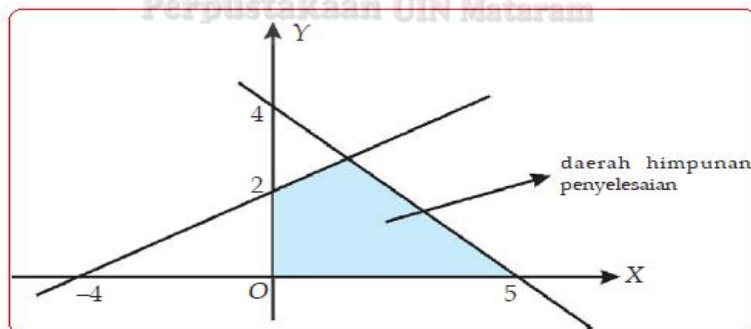
Alokasi Waktu

: -

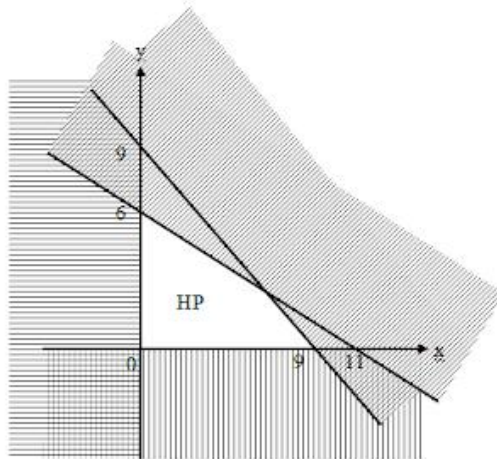


SOAL

1. Tulislah SPtLDV untuk daerah yang diarsir yang merupakan DHP



2. Daerah yang tidak diarsir (daerah bersih) pada gambar di bawah merupakan himpunan penyelesaian, tulislah SPtLDV dari daerah penyelesaian tersebut.



3. Tentukan daerah himpunan penyelesaian dari sistem pertidaksamaan linear berikut:

$$3x + y \leq 6,$$

$$4x + 7y \leq 28,$$

$$x \geq 0,$$

$$y \geq 0$$



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4. RPP yang digunakan oleh Guru

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Wanasaba	Kelas/Semester : XI / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Matematika Wajib	Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Materi Pokok : Program Linier	
Pertemuan Ke-3 : Nilai optimum fungsi objektif	

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan belajar dari rumah menggunakan video pembelajaran dan aplikasi daring lainnya peserta didik mampu menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan Program Linier dua variabel dengan aktif, teliti, disiplin, dan bertanggung jawab.

B. METODE PEMBELAJARAN

Home Learning

- Penyajian bahan ajar di google classroom
- Penyajian Video pembelajaran di google classroom
- Umpan balik via WAG dan di forum google classroom

C. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Whats App Group (WAG), Google Classroom
2. Alat dan Bahan : Laptop, HP Android.
3. Sumber Belajar
Sukino, 2017, *Buku Matematika SMA/MA XI Semester 1*, Jakarta : Erlangga.
Materi di google classroom, Buku referensi yang relevan, Sumber lain dari Internet.

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Guru melakukan salam pembuka dan mengecek kehadiran siswa melalui messenger atau whatsapp group
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi, dan motivasi untuk selalu menjaga kesehatan dan tetap dirumah dalam masa pandemik Covid 19
- Melalui Whats App Group (WAG) Guru menyampaikan aturan/langkah-langkah pembelajaran melalui Google Classroom

Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa mengunduh bahan ajar berupa materi dan contoh soal sebagai motivasi dan panduan untuk mengidentifikasi, mengamati, membaca dan memahami materi terkait Program Linier, serta tugas yang telah diberikan
- Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi dan sumber belajar lain yang dimiliki terkait materi diatas untuk menyelesaikan tugas yang diberikan
- Dalam proses pengerjaan tugas, siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru terkait tugas yang diberikan diluar jam pembelajaran yang telah dijadwalkan melalui WhatsApp
- Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan cara mencatat jawabannya dibuku tulis dan kemudian difoto lalu dikirim google clasroom.

Kegiatan Penutup

- Guru membimbing siswa dan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi Nilai optimum fungsi objektif terkait progam linier
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan kembali memotivasi siswa dan mengucapkan salam penutup
- Guru memberikan tindak lanjut terhadap tugas yang telah

dikumpulkan oleh siswa

E. PENILAIAN

Penilaian Sikap :

- Observasi selama kegiatan berlangsung (disiplin, teliti, aktif, dan tanggung jawab)

Penilaian Pengetahuan :

- penugasan (tugas mandiri, tugas mandiri terstruktur, atau PR)

Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja, portofolio

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Wanasaba,
Guru Mata Pelajaran,

BASYIRUDIN, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 197512312008011058

LIANA SUCI YANTI, S.Pd



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5. Transkrip hasil wawancara

Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Basyirudin)

Peneliti: bagaimana situasi belajar dimasa pandemi ini?

Responden: seperti yang kita sama-sama ketahui ya, pandemi ini sedang merajalela dan banyak yang kena dampaknya termasuk sekolah, oleh karena itu pada umumnya kegiatan KBM itu dilaksanakan sekolah di sekolah dengan bertatap muka bersama Ibu dan bapak gurunya, karena adanya virus atau wabah ini jadi anak-anak ini diam di rumah dan otomatis KBM diadakan pembelajaran secara *online* itu tidak akan bekerja secara efektif dan sangat berpengaruh selebihnya diserahkan kepada gurunya.

Peneliti : lalu melihat peristiwa ini, tindakan apa yang bapak lakukan?

Responden : ya kalau saya menyikapi ini menunggu keputusan dari pemerintah pusat saja, seperti bapak menteri pendidikan yang mengarahkan setiap jajaran yang ada pada sekolah itu menunggu aba-aba dari beliau. Setelah itu baru keluar bahwa sekolah tatap muka di tiadakan. Sebagai kepala sekolah, saya memberi tahu bahwa , pertama kita disini mengikuti anjuran dari Diknas dalam melaksanakan KBM secara *Daring*, selain itu ada juga *home visit* meskipun dilakukan hanya beberapakali, sehingga para guru lainnya sepakat untuk membuat kelompok kecil dalam belajar dengan lokasi yang sudah ditentukan.

Peneliti : untuk belajar daring aakah ada ketentuan atau media tertentu yang digunakan oleh guru dalam mengajar?

Responden: sekolah tidak terlalu menekankan apa yang harus di gunakan oleh paraguru sebenarnya, tetapi pelan-pelan kita akan terpakai aplikasi yang di pakai sekolah namanya *exambro*, tetapi untuk sementara guru mengajar menggunakan teknologi yang ada saja dulu, karena prosesnya menggunakan aplikasi yang di terapkan oleh sekolah itu perlu diadakanya pelatihan biar semua guru bisa menggunakannya. Apalikasi standar yang di gunakan dan paling mudah seperti menggunakan *whatsApp*, *google*

, dan lain sebagainya. Selain itu guru dituntut untuk kreatif dalam menyiapkan pembelajaran seperti mampu membuat video mengajar sendiri, modul pembelajaran yang menarik dan sebagainya.

Hasil Wawancara Dengan Guru Matematika Di SMAN 1 Wanasaba

Hasil wawancara dengan guru matematika (Liana S.)

Peneliti : Bagaimana bapak/ ibu mengajar di masa pandemi covid-19 ?

Responden : Belajar di masa covid ini ya begini, sangat sulit untuk melakukan pembelajaran semuanya serba terbatas, belajar saat ini ya hanya bisa menggunakan teknologi yang ada saja, dari mulainya covid ini sudah beredar simpang siur belajar online di TV ataupun media sosial, jadi kepala sekolah juga mengambil tindakan semenjak menteri nadiem makarim mengeluarkan surat edaran covid itu. Sebelum covid ini kami selalu datang kesekolah setiap hari dari pagi hingga siang, api sekarang ada covid jadi belajarnya melalui *Daring* saja, karena pada asaat itu memang tidak diperbolehkan untuk berkerumun di sekolah maka saya megajar melalui WAG, GCR dan sesekali menggunakan link.

Peneliti : lalu strategi apa yang ibu/ bapak gunakan dalam mengajar matematika di masa pandemi covid-19 ?

Responden :startegi yang digunakan sebenarnya masih belum di tetapkan secara permanen ya, apapun ayang di arahkan itu yang digunakan seperti dalam mengajar matematika sepeti saat sekarang ini, tentu saya memikirkan bagaimana caranya supaya pembelajaran itu berlangsung agar tercapainya tujuan pembelajaran. Yang saya lakukan pertama yaitu, sebagai guru tentu saja melihat dan menyesuaikan dnegan jadwal yang ada, karena jadwalnya tentu saja di rubah antara tatap muka dan *daring*, selain itu juga saya harus menyiapkan materi yang sesingkat mungkin, selain itu saya juga menyiapkan RPP,karena RPP ynag di gunakan sebelum

covid itu berbeda dengan RPP di masa covid-19. Selain itu berhubung ini belajar dengan WAG dan GCR, saya juga sebagai guru sebelum memulai pembelajaran menyiapkan absen dulu di GCR, dan mengingatkan siswa ini bahwa hari ini adalah pelajaran matematika pada materi ini.

Peneliti : ok buk, terkait dengan strategi pembelajaran matematika pada materi program linear, apakah ada cara tertentu untuk mengajar / dalam menyampaikan materi ?

Responden : sebenarnya kita masih tetap belajar dan masih memikirkan cara yang tepat untuk mengajar matematika di masa ini, “Untuk pembelajaran matematika pada materi program linear (SPLDV), pada saat belajar *online* tentu saja kita berpatokan sama perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Perangkat pembelajaran ini juga berbeda dengan perangkat pembelajaran yang seperti biasanya. Saya awalnya mengajar dengan cara melakukan salam pembuka, seperti menyapa siswa menggunakan aplikasi pesan suara di *whatsApp group* dan pesan di GCR, setelah itu, saya memberikan informasi kepada siswa terkait materi pada hari itu juga, kemudian saya melakukan tanya jawab dengan siswa tentang apa yang mereka ketahui terkait program linear, lalu setelah mereka menjawab, disini saya juga membuat video mengajar terkait materi tersebut dengan tujuan memudahkan peserta didik dalam mencerna apa yang di sampaikan dengan cara melihat, mendengar lalu saya mengirimkan video pembelajaran itu pada materi SPLDV untuk memberikan gambaran terkait SPLDV dengan singkat dan jelas. Setelah itu, saya memberikan soal yang sedikit berbeda dengan penjelasan yang ada di video guna untuk mengevaluasi, kemudian membahasnya bersama dengan langkah-langkah yang terstruktur.

Peneliti : terus bagaimana cara ibu mengajarkan siswa ini mencari variabel x dan y pada sptldv/ SPLDV ?

Responden : ya disoalnya kan sudah ada, jadi sebelum mulai belajar itu siswa ini sudah dibagikan materi dengan contoh soalnya, disinikan sudah ada bentuk x dan y , dan kita juga perkenlakan bentu umumnya terlebih dahulu, kan bentuk umumnya ada 4, salah satunya yaitu $ax + by > c$, lalu setelah itu saya memberikan soal sama mereka ini mana yang termasuk SPLDV dan mana yang termasuk sptldv dan disana sudah jelas tertera mana variabel x dan mana y dan konstanta. Saya juga memberikan gambaran mulai dari soal sederhana tentang melukis garis lurus, ini sudah masuk ke model matematika. Model matematika merupakan bentuk penalaran manusia dalam menerjemahkan permasalahan menjadi bentuk matematika (dimisalkan dalam variabel x dan variabel y) sehingga soal dalam bentuk cerita lebih mudah di selsaikan dengan penerjemahan bahasa matematika. kemudian, dengan cara memberikan gambaran soal yang serupa seperti yang ada di ppt, kemudian dijelaskan melalui pesan suara. untuk media pendukung pembelajaran dalam melukis garis lurus atau bentuk grafik lainnya, digunakan aplikasi geogebra untuk memudahkan peserta didik dalam melihat daerah penyelesaian dan sejenisnya.

Peneliti: ibu memberikan pesan suara dari WAG apakah mempunyai kendala dalam menyampaikan itu ?

Responden : kendala sih ada ya, tetap ada sudah pernah di mengirimkan informasi melalui VN (voice note) di WAG belum saja satu menit pesan yang kita sampaikan itu tenggelam oleh umpan balik dari siswa ini, lalu saya kalau menyampaikan informasi harus atur dulu di WAG hanya saya yang bisa mengirimkan pesan/ informasi lainnya kalau sudah cukup waktunya baru saya ubah lagi biar semua juga bertanya atau boleh bertanya melalui GC, soalna di GC juga ada pesan tertulis.

Peneliti : apakah ada media yang ibu gunakan untuk memberikan gambaran seperti melukis garis lurus atau yang lainnya?

- Responden : untuk medianya saya gunakan yang ada dan simple saja, karena kan fasilitas ngajr ita dirumah itu tidak cukup, mau membuat alat peraga waktunya keburu habis untuk saya belajar sendiri dalam membuatnya, jadi saya gunakan aplikasi Geogebra sebagai pendukung pembelajara. Hal ini juga saya rasa mudah untuk digunakan dan bisa melihat mana Hp dan lainnya.
- Peneliti : ibu, selama mengajar di masa covid ini, apakah ada kendala atau hambatan yang ibu alami?
- Responden : kendala saat mengajar itu cukup sulit dan menguras tenaga yah, seperti belajar daring ini tuntutananya banyak yang pertama harus bisa menggunakan aplikasi penunjang belajar *online*, sementara saya tidak begitu menguasai teknogi dan mengajar *online* ini merupakan hal yang baru menurut saya, jadi saat belajar saya hanya menggunakan aplikasi yang mudah di pahami dan umum saja seperti WAG, GCR, dan sesekali menggunakan *zoom meeting/ google form*.
- Peneliti : selain itu buk ?
- Responden : selain itu, kedala dalam mengajr ini adalah minat belajar siswa yang kurang sehingga mengakibatkan sisa ini jarang yang ikut belajar seccara daring, saya gak tau alasan mereka kenapa tidak bisa ikut kelas, mengisi absen saja jarang. Belajar di musim covid ini juga mengakibatkan pembelajaran berjalan lambat, biasanya 1 pertemuan itu bsa membahas satu materi atau beberapa sub materi, semnetara sekarang 1 sub materi saja belum tentu tuntas dalam satu kali pertemuan, penerimaan materi oleh siswa juga terkadang tidak maksimal
- Peneliti : selain itu buk, apakah ada kendala lain dari peserta didik atau dari proses penyampainya pembelajran selama ibuk mengajar di era pandemi ini?
- Responden : yaa kendala lainnya untuk saya, saya tidak mengenali karakteristik atau perilaku peserta didik , sehingga sulit untuk saya mengontol mereka satu persatu dalam belajar *online*, jadi sulit untuk memberikan pemahamn satu

persatu dari proses penyampaian ketika ada soal yang berbentuk cerita, siswa ini bingung dalam menjawab soal , masih banyak yang belum bisa memodelkan matematika dalam bentuk soal cerita.

Peneliti : terus ibu, bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut, kalau ibu tidak menguasai teknologi bagaimana pembelajaran online bisa berlangsung?

Responden :ya.. denga cara saya belajar dan bertanya juga sama teman yang bsa, di sekolah kita diajarin oleh pak heri namanya sebgai tutor IT di sekolah ini, selebihnya saya belajar dari youtube.

Peneliti : terus bu , dalam mengatasi kendala lainnya seperti yang ibu sebutkan tadi itu baaimana bu ?

Responden : untuk mengatasi kendala, siswa yan jarang hadir atau tidak pernah hadir saya tegur, dan meminta tolong di guru-guru mata pelajaran ain untuk mengingatkan peserta diidk hadir di semua pelajaran, karena belajar adalah proses yang sangat penting, terus untuk siswa yang tidak paham materi atau pelajaran yang saya sampaikan, saya suruh merka belajar dari berbagai sumber, memberikan cara-cara yang mudah untuk belajar, kalau siswa yang bisen dalam belajar itu hal yang wajar ya, sesekali saya mengadakan kuis untuk membuat pelajaran tidak monoton lagi, terus memberikan penilaian untuk peserta yang bisa menjawab kuis atau pertanyaan yang saya berikan. Sebelum menutup pembelajaran saya minta ke siswa yang hadir untuk mengingatkan yang tidak hadir agar ikut hadir dan saya juga memita tolong kepada uru BK untuk membantu mengontrol siswa yang tidak pernah ikut kelas.

Peneliti : selain itu ibu, adalagi ?

Responden : selain itu terkait belajar ya kadag kalau siswa ini bosan, ubah model belajarnya dengan cara mengelompokkan menjadi kelomok kecil supaya mereka bisa diskusi dan memberikan mereka soal, ini di kelompokkan

berdasarkan hasil raport yang di lihat di semester sebelumnya, berdasarkan alamat rumahnya, harus tetap menggunakan protokol covid. jadi siswa ini tidak ada yang memilih kelompok sendiri.

Hasil wawancara dengan guru matematika (Larasati)

Peneliti : bagaimana ibu mengajar di masa pandemi ini?

Responden : Belajar di masa pandemi sangat sulit saya rasakan terutama untuk untuk membuat siswa paham, serta dalam memberikan informasi-informasi yang harus mereka ketahui, karena belajar di masa covid ini di tuntut *online*, sementara ilmu teknologi yang aya tau tidak begitu banyak, hal ini tantangan bagi saya yang tidak terlalu menguasai teknologi dan biasanya belajar secara konvensional tatap muka dan berubah menjadi virtual yang menggunakan berbagai macam aplikasi seperti *WhatsApp*, *google meet* dan lain sebagainya.

Peneliti : terus bagaimana strategi ibu mengajar matematika, seandainya ibu mengajar di kelas XI IPA pada materi program Linier di situasi seperti ini ?

Responden : Untuk strategi seperti pada umumnya saya sebagai guru matematika seperti biasanya menyiapkan prangkat pembelajaran terlebih dahulu, seandainya saya ngajar matematika di kelas XI sebenarnya sama aja seperti mengajar di kelas XII, menyiapkan materi, dan lembar tugas siswa , terus mungkin akan menerapkan hal yang sama juga seperti kelas XII belajar secara berkelompok kemudian saya membagikan satu sub bab materi terus di buat makah dan persentesi di group WAG.

Peneliti : bagaimana sistem persentasinya buk, apakah bisa selsai sehari satu kelas dengan waktu pelajaran yang ada?

Responden : kan kelompok dalam kelas itu misalkan 7 kelompok, satu kelompok terdiri dari 3 orang dan 7 kelompok ini sudah bisa membahas 2 dalam waktu yang sesingkat-singkatnya, sehingga menurut saya kelas bakalan aktif dan timbal balik itu tetap ada.

Peneliti : biasanya dalam ibu mengajar, kendala apa saja yang ibu jumpai saat mengajar *online*?

Responden : apapun yang di akukan pasti mempunyai kendala ya, kendala yang saya rasakan padasaat mengajar *daring*, pada umumnya kendala itu datang dari situasi yang mengharuskan kita belajar *online* gini, saya tidak tertalalu bisa dalam menggunakan teknologi sehingga memuat pelajaran cenderung itu-itu saja, karena kurangnya penguasaan teknologi jadi pembelajaran hanya berlangsung melalui aplikasi WAG dan sesekali mencoba *google meet*.

Peneliti : bagaimana cara ibu untuk mengatasi kendala tersebut?

Responden : untuk mengatasi kendala yang di hadapi ketika belajar *Daring* seperti pada umumnya tetap memberikan motivasi diakhir pelajaran untuk rajin belajar, dan tetap berusaha memberikan bahan ajar yang lebih menarik lagi, seperti membuat video dan sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada terkait cara mengajar di masa pandemi covid-19, untuk memahami teknologi lagi, saya sebagai guru bertanya dan belajar sama teman yang bisa agar bisa meningkatkan kualitas mengajar saya melalui *daring*.

Hasil wawancara dengan guru matematika (Ibu Rintis.)

Peneliti : bagaimana ibu mengajar matematika di masa pandemi covid-19?

Responden : Belajar dimasa pandemi ini merupakan hal baru bagi saya dan siswa, karena belajar di masa *Covid* ini dengan cara online, melalui WAG, youtube, dll

Peneliti : bagaimana strategi atau cara ibu mengajar matematika di masa covid-19?

Responden : Proses pembelajaran matematika di masa *Covid* ini, tidaklah hal yang mudah bagi saya sebagai guru karena pembelajaran dilakukan secara *online* dan saya sendiri belum paham banyak tentang media pembelajaran daring yang digunakan, jadi saya menggunakan yang ada dan yang di bisa saja, saya hanya menggunakan group WAG sebagai tempat mengirim dan menjelaskan materi taupun

soal-soal matematika. Waktu belajarnya juga terbatas tidak seperti belajar pada tatap muka.

Peneliti : seandainya ibu menjar matematika materi program linear yang ada di kelas XI Ipa, bagaimana cara ibu mengajar?

Responden : seandainya saya mengajar di materi tersebut, saya akan melakukan Proses KBM pada pelajaran matematika dimateri program linear tetap harus membuat RPP, RPP yang dibuat tidak sama dengan RPP pada umumnya yaitu RPP 1 lembar, setelah itu menyiapkan materi dan menyiapkan apa saja yang akan dilakukan nanti ketika jam pelajaran dimulai, biasanya saya membuat kelompok kecil terlebih dahulu yang terdiri dari 3 atau 4 orang dalam kelompok, kemudian memberikan 1 kelompok itu satu sub materi berbeda yang dibahas dimasing-masing kelompok, sehingga tidak ada sub materi yang sama antar kelompok dengan tujuan untuk mereka belajar dengan rasa ingin tahu yang tinggi dan menghindari saling mencontek. Diakhir jam pelajaran juga, tidak lupa selalu saya ingatkan ke pada siswa melalui WAG untuk hal yang tidak dipahami bisa ditanyakan di WAG supaya siswa yang lain juga bisa berkomentar, setelah itu memberikan mereka waktu dalam 1 minggu untuk mengumpulkan tugas melalui *whatsApp* pribadi pada akun masing-masing kelompok.

Peneliti : disaat ibu mengajar matematika pada materi tersebut apakah ibu menemukan kendala?

Responden : untuk kendala tentu ada ya, Pada masa pandemi disaat melaksanakan KBM tentunya memiliki banyak kendala, diantaranya kurangnya interaksi secara langsung antara guru dan siswa, siswa dan siswa, tidak adanya papan tulis, spidol sebagai pendukung untuk berlangsungnya pembelajaran, meskipun dalam keadaan *Daring* itu di butuhkan untuk memudahkan guru dalam menjelaskan materi. Selain itu juga, kendala lainnya datang dari siswa, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran,

ada siswa yang rajin ada siswa yang bahkan tidak pernah mengikuti kelas *Daring* dengan alasan tidak memiliki Hp android.

Peneliti : bagaimana ibu mengatasi hal tersebut?

Responden : ya untuk mengatasinya sebisa mungkin ya, saya melakukan stimuls kepada siswa seperti pada umumnya memberikan motivasi diakhir pelajaran untuk rajin belajar dan saya berusaha membuat bahan ajar yang lebih menarik seperti video yang dan atau lebih sering mengikuti webinar ataupun pelatihan terkait cara menajar dimasa pandemi *Covid-19*.

Hasil wawancara dengan peserta didik (Ahmad NS)

Peneliti : bagaimana cara anda belajar matematika pada materi program Linear pada masa paandemi covid-19?

Responden : Belajar matematika pada masa Covid-19 ini tidak mudah yang sata rasakan, tidak menyenangkan pokoknya tidak ada enakny karena harus memakan waktu yang lama untuk paham satu materi, apa lagi pada materi program linear yang ada grafik-grafiknya, ketika menentukan nilai optimum fungsi objektif sebuah fungsi. Jadi saya belajar dengan cara memahami dan mengulang-ulang materi yang dikirim oleh guru, mencatat, mencoba jawab soal yang ada.

Peneliti : selain cara diatas, adakah cara lain lagi yang kamu lakukan dalam belajar matematika di materi tersebut?

Responden : selain itu saya belajar dengan bertanya ke tean-teman, kemudian saya juga mencari soal terkait dari berbagai sumber terutama di google, dan ketika membaca di google ada salah satu situs atau iklan yang menarik tentang aplikasi CoLearn untuk mendapatkan materi dan jawaban dari tugas-tugas yang diberikan, dan akhirnya saya menggunakan CoLearn sebagai media pendukung saya untuk belajar.

Peneliti : selama belajar online, apakah ada kendala yang anda rasakan?

Responden : banyak sekali kendala atau penghambat dalam belajar ini, terutama belajar tidak menyenangkan. Belajar *Daring* itu gak enak, sulit paham dan jadi malas untuk belajar, tidak dikasih uang jajan untuk beli kuota dan perlengkapan lainnya seperti fotocopy materi atau catatan teman, di rumah juga orang tua saya tidak mampu membelikan kami hp satu-satu dengan adik saya, jadi mau tidak mau saya dan adik saya harus bergiliran, jadi ingin masuk sekolah saja soalnya asekolah tidak sekolah SPP tetap di bayar, kalau belajar daring, rasanya percuma bayar SPP soalnya fasilitas dan masalah pada diri saya sendiri sulit memahami pelajaran yang di sampaikan.

Peneliti : terus bagaimana cara anda menyikapi/ mengatasi kendala tersebut?

Responden : ya mengatasinya sebisa saya saja, seperti kendala yang didapati ketika proses pembelajaran *Daring* pada pelajaran matematika ialah, saya bertanya pada teman yan sudah paham, kemudian meminjam buku catatannya dan memfotocopynya, dan minta dijelaskan terkait materi yang sudah dipahaminya.

Hasil wawancara dengan Liska AP¹

Peneliti : bagaimana anda belajar matematika di masa covid ini?

Responden : belajar di masa pandemi ini adalah hal baru yang harus di coba dan di syukuri, ya saya sih bersyukur saja ya, soalnya belajar bisa di mana saja, bisa sambil rebahan dan membantu orang tua jaga dagangannya, belajar matematika pada masa Covid-19 ternyata lebih asik dan menyenangkan, bukan hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru akan tetapi bisa mencari materi atau sumber belajar dimanapun dan tidak terikat oleh waktu. Belajar secara *Daring* bisa juga dilakukan pada saat kita sedang dijalan ketika ada kegiatan diluar rumah bersama keluarga dan kegiatan lainnya.

Peneliti : kalau belajar matematika di materi program linear pada saat covid caranya gimana?

Responden : ya sama saja sebenarnya ya, menyesuaikan saja dengan apa pelajaran yang di sampaikan oleh ibuk guru saja

Peneliti : apakah selama belajar dimasa pandemi ini anada menemukan kesulitan/ kendala?

Responden : untuk kendala biasanya saya kekurangan kuota internet karena kuota internet paling banyak digunakan untuk menonton di youtube untuk mendukung belajar aku, terus sumber belajarnya seperti buku sulit di dapatkan karena sekolah kan libur, soalnya kalau liat di layar hp terus mata saya berair, dan Hp Anroid yang memiliki ruang simpan yang banyak, karena banyak mendownload file, video, pesan suara membut memori di hp cepat penuh

Peneliti : bagaimana anada mengatasi kendala tersebut?

Responden : caranya dengan berusaha meminjam laptop kakak saya untuk memindahkan file-file atau video yang ada di hp, dan sesekali membuka WAG di laptop agar lebih mudah menyimpan kalau ada materi/ video yang di kirimkan oleh ibuk guru, dan saya juga menggunakan laptop untuk menginstal aplikasi *zoom*, GCR, dan aplikasi lainya biar di hp tidak terlalu penuh, dan saya juga selalu menunggu jadwal belajar di TVRI setiap hari selasa yang di programkan oleh pemerintah.

Hasil wawancara dengan Hera R

Peneliti : bagaimana cara belajar matematika pada materi program linier pada masa pandemi covid-19?

Responden : Belajar matematika pada saat pandemi Covid-19 sangat membosankan, karena setiap hari saya selalu bertengkar dengan adek saya untuk bergiliran menggunakan hp, selain itu belajar *Daring* tidak memberikan saya efek apapun selain rasa bosan dengan pembelajaran yang banyak tugas dan tidak mengerti cara penyelsaiannya. Jadi cara saya belajar ialah bertanya sama teman dekat rumah, gabung dengan dia ketika belajar atau saat pembelajaran dimulai, bisa diskusi juga soalnya kalau

dirumah sendiri sudah fasilitas tidak lengkap dan sulit faham.

- Peneliti : apa kendala yang anda rasakan ketika belajar online?
- Responden : kendala yang saya hadapi ketika belajar daring sangat banyak cepat merasa bosan karena tidak bersama dengan teman-teman yang lain, materi yang dikirim terlalu banyak sehingga sulit di pahami karena tidak dijelaskan, selain itu kita tidak bisa bertanya pada guru secara langsung seperti sebelum Covid, meskipun guru bilang boleh bertanya di WA tetapi jarang direspon tapi tetap saja tidak di respon dengan cepat.
- Peneliti : lalu bagaimana cara anda mengatasi kendala tersebut?
- Responden : untuk mengatasi kendala yang di alami dengan cara datang keruah teman saya tadi untuk berdiskusi, teman yang saya datangi ini juga mempunyai fasilitas dan jaringan internet yang bagus, saya berusaha semaksimal mungkin untuk datang dan belajar bersama denganya agar tidak ketinggalan pelajaran, teradang kami berdua mengajak teman-teman yang lain untuk ke warnet terdekt sama-sama, dan mencoba berbagai macam aplikasi penunjang pelajaran seperti youtube, dan selebihnya saya bertanya sama kakak tingkat yang paham terkait materi yang tidak di pahami.

Hasil wawancara dengan Iska A

- Peneliti : bagaimana cara belajar matematika anda pada materi program Linear pada masa pandemi covid-19?
- Responden : cara saya belajar matematika di musim covid ini menyesuaikan sesuai kebutuhan ya karna belajar matematika di musim covid ini merupakan hal baru bagi saya, tentu begitu sulit untuk saya memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, cara saya belajar matematika di masa pandemi covid-19 ini dengan cara mengajak teman-teman untuk belajar bareng dengan bediskusi, kemudian saya juga ikut bimbil disebuah rumah belajar yan dekat dengan rumah saya yaitu Bale Baca Hasanah

(BBH), dan belajar mandiri dirumah dengan bantuan video dari *youtube* dan aplikasi lainnya.

Peneliti : disaat belajar matematika pada materi program linear apakah anda merasakan adanya kendala dalam belajar ?

Responden : tentu ada banyak kendala yang saya alami sehingga menyebabkan beberapa masalah di antara nya saya sulit paham materi yang di berikan jika belajar secara sendiri-sendiri, karena sistem belajarnya di kirim tugas dan materi yang banyak dengan penjelasan yang tidak jelas. Kendala belajar lainnya yaitu inikan daring, saya tidak memiliki banyak kuota, sebelum di bagikan kuota gratis oleh sekolah, terus ruang penyimpanan Hp saya tidak cukup untuk menginstal beberapa aplikasi pendukung lainnya.

Peneliti : bagaimana cara anda mengatasi kendala tersebut?

Responden : dalam mengatasi kendala ini saya awalnya bercerita ke orang tua bahwa kebutuhan sekolah *online* itu banyak, lalu keduanya berdiskusi dan menawarkan sebuah solusi, misalkan masalah terkait ruang penyimpanan handphone tidak cukup, ibu menawarkan Hp nya untuk digunakan sebagai cadangan untuk belajar, kemudian masalah kuota internet keduanya berusaha untuk memenuhi kebutuhan voucher wifi selama sebulan penuh.

Hasil wawancara dengan Zany N

Peneliti : bagaimana cara belajar anda pada pelajaran matematika di materi program linear pada masa pandemi covid-19?

Responden : belajar di musim covid itu biasanya saya belajar *online* mengikuti intruksi dari guru saja, misalkan dipelajari matematika, biasanya sebelum kita belajar disuruh isi absen dulu, kemudian dikirimkan modul atau video belajar kemudian disuruh oleh guru tonton dan baca kemudian selesaikan soal yang ada di dalam modul, setelah itu saya buka soalnya dan saya coba cari di internet biasanya jawabannya sudah ada di *Brainly*, jika tidak ada saya minta jawaban sama teman yang sudah jadi dan bertanya melalui kakak tingkat, dan belajar

mandiri dari youtube, contoh-contoh yang ada di youtube biasanya lengkap di adakan, apalagi kan program linear yang membahas tentang garis lurus dan mencari himpunan penyelesaian menggunakan grafik.

Peneliti : disaat belajar *online* apakah anada menemukan kendala dalam belajar di masa covid ini?

Responden : hambatan dalam belajar itu ada sih, seperti yang saya hadapi ketika belajar matematika di masa pandemi itu, tidak paham dengan penjelasan gurukarena guru mengirimkan tugas dan amteri banyak dan penjelasanya singkat jika tidak di megerti di suruh tanya dan cari pada sumber lain, tidak mempunyai banyak kuota internet, tidak mendapatkan uang jajan, tidak dapat mengikuti kelas tepat waktu, tidak memiliki Hp android yang ruang penyimpananya banyak untuk mendonload video dan modul yang dibagikan oleh guru dan saya bosan belajar *online*.

Peneliti : lalu bagaimana cara anda mengtasi kendala tersebut?

Responden : cara saya ya terpaksa menggunakan tabungan sendiri untuk membeli, meminjam buku catatan atau tugas teman yang lengkap, bilang ke orang tua kebutuhan sekolah itu sangat banyak butuh HP canggih yang banyak Ramnnya , meminta totolong pada teman untuk di telpon ketika pelajaran sudah di mulai dan membiasakan diri belajar mandiri dengan fasilitas yang di punya.

Lampiran 6. Dokumentasi foto



gambar 1. wawancara dengan kepala sekolah



gambar 2. Wawancara dengan guru matematika 1



gambar 3. Wawancara dengan guru matematika 2



gambar4. Wawancara dengan guru matematika 3



gambar 5. Wawancara dengan peserta didik



gambar 6. Wawancara dengan peserta didik



wawancara dengan peserta didik



wawancara dengan peserta didik



wawancara dengan peserta didik



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Lina Selfiana
NIM : 170103095
Pembimbing I : Dr. H. Subki, M. Pd.I
Pembimbing II : Dr. Al Kusaeri, M. Pd
Judul : Strategi Pembelajaran Matematika Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi Covid-19

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	21/09/21	Skripsi - papuan data ceranda dan RM	
2			
3	28/09/21	Skripsi - papuan data pembahasan	
4			
5	25/10/21	Skripsi - pembahasan	
6	29/11/21	Skripsi - tata tulis	
7		Skripsi - kempulan kelengkapan skripsi	
8	2/12/2021	Skripsi All	

Mataram, 2 Desember 2021

Dosen Pembimbing II

Dr. Al Kusaeri, M. Pd
NIP. 1980080220060910112



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Lina Selfiana
NIM : 170103095
Pembimbing I : Dr. H. Subki, M. Pd.I
Pembimbing II : Dr. Al Kusaeri, M. Pd
Judul : Strategi Pembelajaran Matematika Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi Covid-19

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	TandaTangan
1	30/6 2021	papua dan 2a kema pmbly di tabel 2 di mata kuliah	af.
2	13/10 2021.	di revisi ulang format 2 pembayang	af.
3	27/10 2021	Slupri Ace	af.
4			
5			
6			
7			
8			

Mataram, 27 Oktober 2021

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Subki, M. Pd.I

NIP. 19661231200031010



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 WANASABA**

*Jln. Raya Mataram - Labuan Lombok KM. 58 Telp (0376) 2991166 Wanasaba Kab. Lotim KP. 83658
NSS : 301230318063 - NIS : - NPSN : 50202501 - AKREDITASI : A (90)
Website : <http://sman1wanasaba.sch.id> - Email : smanwanasaba@yahoo.co.id*



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3 /294/SMA.19/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur Propinsi Nusa Tenggara Barat :

Nama : JUMAAH, S. Pd. I
NIP : 19751231 200312 1 017
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina Tk. I - IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LINA SELFIANA
NIM : 170103095
Tempat / Tanggal Lahir : Wanasab, 5 November 1996
Pekerjaan / Jabatan : Mahasiswa
Jurusan / Semester : S1 / Tadris Matematika
Alamat : Jorong Daye RT. 001 RW. 000 Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba
Fakultas : Universitas Islam Negeri Mataram (UIN)
Tujuan / Keperluan : Untuk memperoleh data
Lokasi : SMA Negeri 1 Wanasaba
Judul : "Strategi Pembelajaran Matematika Pada Materi Program Linear Pada Masa Pandemi Covid - 19."

Memang benar yang namanya tersebut diatas sudah melaksanakan Penelitian dari tanggal 27 Maret 2021 s/d 26 November 2021 di SMA Negeri 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wanasaba, 26 November 2021

Kepala SMA N 1 Wanasaba



JUMAAH, S. Pd. I

Pembina Tk. I - IV/b

NIP: 19751231 200312 1 017



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 191/Un.12/FTK/PP.00.9/03/2021
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 02 Maret 2021

Kepada :
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB
di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lina Selfiana
NIM : 170103095
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : SMAN 1 WANASABA, LOTIM
Judul Skripsi : **STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA
MATERI PROGRAM LINIER PADA MASA PANDEMI
COVID-19**

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Abdul Quddus, M.A
NIP. 197811112005011009



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp (0370) 7505330 Fax (0370) 7505330
Email bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id

M A T A R A M

kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 218 / III / R / BKBDN / 2021

1. **Dasar** :
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
Nomor : 191/Un.12/FTK/PP.00.9/03/2021
Tanggal : 02 Maret 2021
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang** :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **LINA SELFIANA**
Alamat : Jorong Daye RT. 001 RW. 000 Kel/Desa. Wanasaba Kec. Wanasaba. Kab. Lombok Timur No Identitas. 5203144511960003 No Tlpn. 085931233829
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika
Bidang/Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI PROGRAM LINEAR PADA MASA PANDEMI COVID - 19**
Lokasi : SMAN 1 Wanasaba
Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang
Lamanya : Maret - April 2021
Status Penelitian : Baru
3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti** :
 - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 15 Maret 2021
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB di Mataram
2. Bupati Lombok Timur Cq. Ka Kesbangpol Kab. Lombok Timur di Tempat
3. Kepala UPT. Dikmen Kab. Lombok Timur di Tempat
4. Kepala SMAN 1 Wanasaba Lombok Timur di Tempat
5. Yang Bersangkutan
6. Arsip